

**HAMBATAN PEMBELAJARAN RENANG GAYA CRAWL  
SISWA KELAS V SD NEGERI KRATON  
KOTA YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
Yulian Prayogi  
NIM. 11604221007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

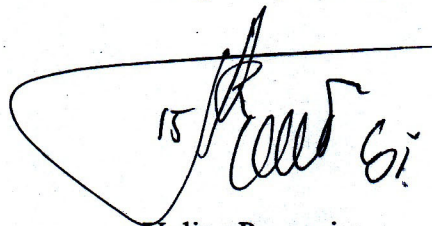
## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang di tulis atau di terbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi di tunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, September 2015

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yulian Prayogi', with a large, sweeping underline that extends to the left and then curves back under the signature.

Yulian Prayogi

NIM. 11604221007

## SURAT PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Hambatan Pembelajaran Renang Gaya Crawl Siswa Kelas V SD Negeri Kraton Kota Yogyakarta", yang disusun oleh Yulian Prayogi, NIM 11604221007 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, September 2015

Pembimbing,



**Dr. Subagyo, M.Ed**  
**NIP 19561107 198203 1 003**

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hambatan Pembelajaran Renang Gaya *Crawl* Siswa Kelas V SD Negeri Kraton Kota Yogyakarta” yang disusun oleh Yulian Prayogi, NIM 11604221007 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 21 September 2015 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

| Nama                    | Jabatan                 | Tandatangan                                                                           | Tanggal    |
|-------------------------|-------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1. Dr. Subagyo, M.Pd    | Ketua Penguji           |    | 12-10-2015 |
| 2. Erwin Setyo K, M.Kes | Sekretaris Penguji      |   | 7-10-2015  |
| 3. Dr. Sri Winarni      | Penguji I (Utama)       |   | 2-10-2015  |
| 4. Dr. Guntur           | Penguji II (Pendamping) |  | 5-10-2015  |

Yogyakarta, Oktober 2015

Fakultas Ilmu Keolahragaan



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed

NIP. 19640707 198812 1 0018

## MOTTO

1. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (Q.S Al-Insyiroh, ayat 6).
2. Jangan pernah takut akan kegagalan, karena kegagalan adalah kesuksesan yang tertunda. Jika kamu berfikir tentang kegagalan maka kamu sudah gagal untuk berfikir. (Yulian Prayogi)
3. Segeralah bangun mimpi-mimpimu atau orang lain akan mempekerjakan kamu untuk membangun mimpi-mimpi mereka. (Farrah Gray)
4. Tidak ada kekayaan yang melebihi akal, dan tidak ada pula kemelaratan yang melebihi kebodohan. (Yulian Prayogi)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang mempunyai makna istimewa bagi kehidupan penulis, diantaranya :

1. Ibunda Yanti dan Ayahanda Lais gestiyanto tercinta, orang tua yang dengan kesabarannya, dengan kemurnian hatinya yang tiada terbatas, yang telah memberikan segala dukungan, kasih sayang dan cinta kasih yang tiada terhingga. Terimakasih untuk segala pengorbanan dan doa yang selalu mengiringi setiap langkah serta nasihatnya yang menjadi jembatan perjalanan hidup penulis.
2. Kakak dan Adik tercinta saya Angga Pranata, Pipit Anggraini dan Gestiliyan Prasetyo yang senantiasa membimbingku dan selalu menjadi penghibur hati dalam menghadapi kehidupan di dunia ini.

**HAMBATAN PEMBELAJARAN RENANG GAYA *CRAWL*  
SISWA KELAS V SD NEGERI KRATON  
KOTA YOGYAKARTA**

Oleh:  
Yulian Prayogi  
11604221007

**ABSTRAK**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya kategori dan jumlah siswa yang mengalami hambatan pembelajaran renang gaya *crawl* siswa kelas V SD Negeri Kraton Kota Yogyakarta. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kategori dan jumlah persentase siswa pada hambatan pembelajaran renang gaya *crawl* di SD Negeri Kraton Kota Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei dan teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Kraton. Jumlah siswa tersebut sebanyak 20 siswa. Teknik pengujian instrumen adalah uji validasi dosen ahli dan uji validitas kemudian uji reabilitas. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan melalui bentuk kategori dan jumlah persentase siswa pada hambatan pembelajaran renang gaya *crawl* SD Negeri Kraton Kota Yogyakarta.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan hambatan pembelajaran renang gaya *crawl* di SD Negeri Kraton Yogyakarta adalah terdapat 1 siswa (5%) pada kategori sangat tinggi, 4 siswa (20%) berada pada kategori tinggi, 8 siswa (40%) berada pada kategori sedang, 5 siswa (25%) pada kategori rendah dan 2 siswa (10%) pada kategori sangat rendah.

Kata kunci: *Hambatan, Renang, Gaya crawl*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil ‘alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul “Hambatan Pembelajaran Renang Gaya *Crawl* Kelas V SD Negeri Kraton Kota Yogyakarta” dengan baik. Karya ilmiah ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Keolahragaan.

Penulis menyadari tanpa bantuan dan uluran tangan dari berbagai pihak maka skripsi ini tidak akan selesai dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk berkuliah di kampus UNY.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed, Dekan Fakultas Ilmu keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Bapak Amat Komari, M. Si, kajar pendidikan olahraga yang telah memberikan bimbingan untuk penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Sriawan, M. Kes, koordinator Program Studi PGSD Pendidikan Jasmani FIK UNY yang telah memberikan izin pengambilan data penelitian.

5. Bapak AM. Bandi Utama, M.Pd, sebagai penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan, serta saran-sarannya dalam menempuh perkuliahan.
6. Bapak Dr. Subagyo, M.Pd, dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyusun skripsi.
7. Ibu Sukemi, S.Pd, kepala sekolah SD Negeri Kraton yang telah memberikan izin pengambilan data.
8. Bapak Winarno, S.Pd Jas, Guru Pendidikan jasmani SD Negeri Kraton Yogyakarta yang turut memberikan *support* kepada peneliti.
9. Siswa kelas V SD Negeri Kraton Yogyakarta yang ikut berpartisipasi dalam proses pengambilan data penelitian.
10. Keluarga besar PGSD PENJAS A 2011, terima kasih atas segenap rasa hangat kekeluargaan, keakraban, kebersamaan, semangat, inspirasi serta kenangannya.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Penulis mengharapkan kritik yang membangun demi tercapainya perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan pada umumnya.

Yogyakarta, September 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                           | <b>Halaman</b> |
|-------------------------------------------|----------------|
| HALAMAN JUDUL.....                        | i              |
| SURAT PERSETUJUAN .....                   | ii             |
| SURAT PERNYATAAN.....                     | iii            |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                   | iv             |
| MOTTO .....                               | v              |
| PERSEMBAHAN .....                         | vi             |
| ABSTRAK .....                             | vii            |
| KATA PENGANTAR .....                      | viii           |
| DAFTAR ISI.....                           | x              |
| DAFTAR TABEL.....                         | xii            |
| DAFTAR GAMBAR .....                       | xiii           |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                      | xiv            |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                  |                |
| A. Latar Belakang Masalah.....            | 1              |
| B. Identifikasi Masalah .....             | 6              |
| C. Pembatasan Masalah .....               | 6              |
| D. Perumusan Masalah.....                 | 6              |
| E. Tujuan Penelitian.....                 | 7              |
| F. Manfaat Penelitian.....                | 7              |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>              |                |
| A. Deskripsi Teori Penelitian.....        | 8              |
| 1. Hakikat Pembelajaran .....             | 8              |
| 2. Pendidikan Jaamani.....                | 10             |
| 3. Hakikat Hambatan Pembelajaran .....    | 10             |
| 4. Faktor-faktor Sistem Pembelajaran..... | 13             |
| 5. Hakikat Olahraga Renang .....          | 14             |

|                                                              |    |
|--------------------------------------------------------------|----|
| 6. Hakikat Renang Gaya <i>Crawl</i> .....                    | 17 |
| 7. Pembelajaran Gerak Dasar Renang Gaya <i>Crawl</i> .....   | 21 |
| 8. Hambatan Pembelajaran siswa kelas V SD Negeri Kraton..... | 23 |
| 9. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar .....                   | 25 |
| B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan.....                 | 27 |
| C. Kerangka Berfikir.....                                    | 29 |
| <br>                                                         |    |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>                             |    |
| A. Desain Penelitian.....                                    | 31 |
| B. Definisi Operasional Variabel.....                        | 31 |
| C. Populasi Penelitian .....                                 | 32 |
| D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....     | 32 |
| 1. Instrumen Penelitian.....                                 | 32 |
| 2. Teknik Pengumpulan Data.....                              | 35 |
| E. Tahapan Pengujian Instrumen.....                          | 35 |
| 1. Uji Validitas .....                                       | 37 |
| 2. Pembuktian Reliabilitas .....                             | 37 |
| F. Teknik Analisis Data.....                                 | 38 |
| <br>                                                         |    |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>                |    |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian .....                          | 40 |
| B. Pembahasan.....                                           | 51 |
| <br>                                                         |    |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>                            |    |
| A. Kesimpulan.....                                           | 55 |
| B. Implikasi Hasil Penelitian .....                          | 55 |
| C. Keterbatasan Penelitian .....                             | 55 |
| D. Saran.....                                                | 56 |
| <br>                                                         |    |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                         | 58 |
| <br>                                                         |    |
| LAMPIRAN.....                                                | 60 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                               | <b>Halaman</b> |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Angket Penelitian .....                                                                                          | 34             |
| Tabel 2. Rumus Kategori Rentangan Norma Kategori Penilaian .....                                                                              | 39             |
| Tabel 3. Distribusi Frekuensi dan Kategori Hambatan Pembelajaran Re-<br>nang Gaya <i>Crawl</i> Siswa Kelas V SD Negeri Kraton Yogyakarta .... | 41             |
| Tabel 4. Distribusi Frekuensi dan Kategori Indikator Jasmani Siswa .....                                                                      | 43             |
| Tabel 5. Distribusi Frekuensi dan Kategori Indikator Psikologi Siswa.....                                                                     | 45             |
| Tabel 6. Distribusi Frekuensi dan Kategori Indikator Guru .....                                                                               | 47             |
| Tabel 7. Distribusi Frekuensi dan Kategori Indikator Sarana Prasarana .....                                                                   | 49             |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                                                                        | <b>Halaman</b> |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Gambar 1. Gerakan Lengan dengan Tipe Sudut Siku-Siku .....                                                                                             | 18             |
| Gambar 2. Gerakan Lengan Mencapai Posisi Sudut yang Benar .....                                                                                        | 18             |
| Gambar 3. Gerakan dengan Satu Lengan Masuk dan Lengan yang Ber<br>lawanannya Telah Melewati Titik Tengah Tarikan .....                                 | 19             |
| Gambar 4. Masuknya Ujung Jari Tangan Kanan dilihat dari Bawah Per<br>mukaan Air .....                                                                  | 19             |
| Gambar 5. Bentuk Tarikan Elip .....                                                                                                                    | 20             |
| Gambar 6. Grafik Histogram Dan Kategori Frekuensi Hambatan Pembela<br>Jaran Renang Gaya <i>Crawl</i> Kelas V SD Negeri Kraton Kota<br>Yogyakarta ..... | 42             |
| Gambar 7. Grafik Histogram dan Frekuensi Kategori Jasmani Siswa.....                                                                                   | 44             |
| Gambar 8. Grafik Histogram dan Frekuensi Kategori Psikologi Siswa .....                                                                                | 46             |
| Gambar 9. Grafik Histogram dan Frekuensi Kategori Guru.....                                                                                            | 48             |
| Gambar 10. Grafik Histogram dan Frekuensi Kategori Sarana Prasarana.....                                                                               | 50             |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                               | <b>Halaman</b> |
|---------------------------------------------------------------|----------------|
| Lampiran 1. Angket Uji coba.....                              | 61             |
| Lampiran 2. Tabulasi Data Uji Coba .....                      | 64             |
| Lampiran 3. Uji Validitas dan Reliabilitas.....               | 66             |
| Lampiran 4. Angket Penelitian .....                           | 78             |
| Lampiran 5. Tabulasi Data Penelitian.....                     | 80             |
| Lampiran 6. Surat Permohonan Menjadi Expert Judgement .....   | 81             |
| Lampiran 7. Surat Keterangan Expert Judgement .....           | 83             |
| Lampiran 8. Surat Keterangan Ijin Penelitian.....             | 85             |
| Lampiran 9. Surat Keterangan melakukan Uji Coba di SD.....    | 87             |
| Lampiran 10. Surat Keterangan melakukan Penelitian di SD..... | 88             |
| Lampiran 11. Dokumentasi Uji Coba dan Penelitian.....         | 89             |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu proses yang wajib diikuti dalam kehidupan setiap individu dan memiliki fungsi serta peranan penting bagi pembentukan karakter bangsa dari suatu negara. Pendidikan jasmani merupakan salah satu bagian dari pendidikan tersebut, maka dari itu proses pendidikan jasmani sangat diperlukan bagi para siswa sebagai generasi penerus bangsa (Hera Lestari Mikarsa, 2007: 1).

Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2006: 1), Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) di sekolah merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan jasmani di sekolah berisi materi-materi yang dapat dikelompokkan menjadi aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik, “akuatik”, uji diri, pendidikan luar kelas, permainan dan olahraga.

Salah satu materi pembelajaran gerak dasar di Sekolah Dasar adalah pembelajaran gerak dasar renang. Yang paling dominan dalam melakukan olahraga renang adalah harus bisa mengatasi tahanan air dan hambatan-hambatan lain. Oleh karena itu untuk mengatasi hal tersebut, yaitu dengan

latihan yang teratur. Dengan berlatih secara sistematis dan melalui pengulangan-pengulangan (*repetitions*) yang konstan, maka dalam melakukan gerakan renang akan menjadi bertambah baik/ meningkat, gerakan-gerakan yang semula sukar dilakukan lama-kelamaan akan meningkat menjadi gerakan-gerakan yang otomatis dan reflektif, daripada sebelum melakukan latihan-latihan tersebut.

Menurut Depdiknas (2006: 15), untuk kelas V semester I terdapat Standar Kompetensi “Mempraktikkan gerak dasar renang gaya bebas dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya”. Dengan Kompetensi Dasar “Mempraktikkan gerak dasar meluncur, menggerakkan tungkai, menggerakkan lengan serta nilai kebersihan; Mempraktikkan cara bernapas dalam renang gaya bebas; Mengkombinasikan gerakan lengan dan tungkai renang gaya bebas; dan Mempraktikkan dasar-dasar keselamatan di air”. Dengan adanya SK & KD Pembelajaran penjasorkes ini, maka diajarkan materi gerak dasar renang yang diharapkan berlangsung secara aktif dan melibatkan semua ranah pendidikan baik afektif (sikap), psikomotor (ketrampilan fisik), maupun kognitif (konsep).

Sebelum belajar renang dengan gaya yang sesungguhnya, siswa Sekolah Dasar terlebih dahulu perlu belajar tentang dasar-dasar renang, yaitu tentang bagaimana cara mengatur napas ketika berada di air, cara mengapung, dan meluncur di air.

Hal tersebut di atas juga dilakukan dalam pembelajaran Penjasorkes materi gerak dasar renang gaya *crawl* bagi siswa kelas V di SD Negeri Kraton Kota Yogyakarta. Hasil pengamatan peneliti, guru melalui pendekatan bermain

mencoba memberikan materi dasar-dasar dalam berenang, yaitu: cara melakukan pernapasan yang baik ketika di dalam air, mengapung, dan meluncur. Hasil pengamatan juga terlihat guru maksimal dan mampu menguasai materi pelajaran. Namun dalam proses pembelajaran gerak dasar renang gaya *crawl* bagi siswa kelas V di SD Negeri Kraton Kota Yogyakarta mengalami hambatan/ permasalahan, melainkan karena: faktor kondisi siswa dan faktor dari keadaan sarpras,

Proses pembelajaran sering kali mengalami berbagai masalah atau hambatan sehingga mengganggu proses belajar mengajar itu sendiri. Perlu adanya kreativitas dari guru dalam mengatasi hambatan yang terjadi bagi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Kegiatan proses pembelajaran Penjasorkes di sekolah biasanya menghadapi masalah, antara lain:

1. Terlalu banyak jumlah siswa dibanding dengan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah.
2. Sedikit waktu belajar siswa, karena berkurangnya waktu untuk ganti pakaian sebelum dan sesudah pembelajaran Penjasorkes.
3. Kurangnya minat siswa untuk mengikuti materi pembelajaran Penjasorkes.
4. Posisi mata pelajaran Penjasorkes diantara mata pelajaran lain yang dianggap kurang begitu penting.

Masalah atau hambatan yang muncul sehingga mengganggu proses belajar mengajar gerak dasar renang gaya *crawl* bagi siswa kelas V di SD Negeri Kraton Kota Yogyakarta, berdasarkan pengalaman peneliti dalam kegiatan PPL pada semester I tahun pelajaran 2014/ 2015 kemarin, disebabkan karena:

1. Faktor kondisi siswa

- a. Secara fisik terlihat sebagian besar siswa kelas V SD Negeri Kraton Kota Yogyakarta daya tahan masih kurang dalam mengikuti proses pembelajaran Penjasorkes, khususnya dalam materi gerak dasar renang gaya *crawl*. Selain itu terlihat koordinasi dalam keterampilan gerak dari sebagian siswa kelas V masih kurang dalam melakukan gerak dasar renang gaya *crawl*.
- b. Secara psikis terlihat sebagian besar siswa kelas V SD Negeri Kraton Kota Yogyakarta, perkembangan perhatian masih kurang dalam proses pembelajaran Penjasorkes materi gerak dasar renang gaya *crawl*. Selain itu terlihat minimnya pengetahuan dan pengalaman mengakibatkan siswa mengalami kesulitan saat mencoba belajar mempraktekkan gerak dasar renang gaya *crawl*.
- c. Secara sosial sebagian siswa kelas V SD Negeri Kraton Kota Yogyakarta mudah patah semangat ketika mendapatkan kritik yang bersifat membangun dari guru Penjasorkes dalam pelajaran materi gerak dasar renang gaya *crawl*.
- d. Mayoritas siswa kelas V di SD Negeri Kraton Kota Yogyakarta dari keluarga kalangan menengah ke bawah. Hal ini mengakibatkan keadaan

dari perekonomian orang tua kurang mendukung, jika siswa di luar sekolah ingin belajar olahraga renang dengan mengikuti latihan di klub renang.

## 2. Faktor dari keadaan sarpras

- a. Proses pembelajaran Penjasorkes materi gerak dasar renang gaya *crawl* bagi siswa kelas V SD Negeri Kraton Kota Yogyakarta kurang di dukung dengan ketersediaan sarana prasarana yang lengkap. Teridentifikasi alat papan pelampung, kaca mata renang, dan kaki katak ketersediaannya kurang.
- b. Jarak lokasi kolam renang yang cukup jauh dari SD mengakibatkan proses pembelajaran Penjasorkes materi gerak dasar renang gaya *crawl* kurang bisa terlaksana secara maksimal.

Secara umum hambatan perkembangan belajar diartikan sebagai adanya proses mengalami kesulitan dalam memahami dan menggunakan kemampuan pendengaran, bicara, membaca, menulis, berfikir atau matematik. Unsur-unsur hambatan perkembangan belajar, meliputi: disfungsi *neurologis*, pola pertumbuhan yang tidak seimbang/ tak genap, kesulitan dalam tugas-tugas akademis dan belajar, serta ketidaksesuaian antara prestasi dan potensi. Belum diketahuinya mengenai besarnya hambatan pembelajaran renang gaya *crawl* pada siswa kelas V SD Negeri Kraton kota Yogyakarta, merupakan permasalahan yang menarik bagi peneliti untuk di kaji dan di ungkap melalui sebuah kegiatan penelitian.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Fasilitas kolam renang SD Negeri Kraton Kota Yogyakarta letaknya jauh dari sekolah.
2. Kesempatan siswa SD Negeri Kraton Kota Yogyakarta ke kolam sedikit.
3. Materi gerak renang gaya *crawl* sangat kompleks dan sulit dicapai oleh siswa SD Negeri Kraton Kota Yogyakarta.
4. Pendekatan pembelajaran materi renang di SD Negeri Kraton Kota Yogyakarta belum maksimal.

## **C. Pembatasan Masalah**

Permasalahan yang terkait dengan pembelajaran renang gaya *crawl* sangat kompleks. Oleh karena itu, agar pembahasan lebih terfokus dan dengan mempertimbangkan segala keterbatasan penulis, masalah dalam skripsi ini dibatasi pada “Hambatan pembelajaran renang gaya *crawl* siswa kelas V SD Negeri Kraton kota Yogyakarta”.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, maka dapat di rumuskan masalah penelitian sebagai berikut: Seberapa besar hambatan pembelajaran renang gaya *crawl* siswa kelas V SD Negeri Kraton kota Yogyakarta?

## **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hambatan pembelajaran renang gaya *crawl* siswa kelas V SD Negeri Kraton kota Yogyakarta.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memberi manfaat secara teoritis dan praktis, yaitu:

### 1. Secara Teoritis

- a. Memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian ilmu pembelajaran Penjasorkes yang merupakan mata pelajaran wajib bagi siswa di SD Negeri Kraton kota Yogyakarta, khususnya dalam pembelajaran gerak dasar renang.
- b. Memberi pengetahuan kepada peneliti lain, yang ingin melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.

### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi Sekolah

Meningkatkan kredibilitas sekolah dan sekolah mampu mencapai tujuan prestasi yang diharapkan.

#### b. Bagi Guru Penjasorkes

Hasil penelitian dapat dijadikan bahan evaluasi bagi guru Penjasorkes SD Negeri Kraton kota Yogyakarta dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya dalam prestasi belajar gerak dasar renang gaya *crawl*.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Deskripsi Teori Penelitian**

#### **1. Hakikat Pembelajaran**

Pembelajaran mengandung pengertian terjadinya interaksi dalam proses belajar mengajar. Menurut Sukintaka (1992: 70), “Pembelajaran mengandung pengertian bagaimana mengerjakan sesuatu kepada peserta didik, tetapi juga ada suatu pengertian bagaimana anak didik mempelajarinya”. Menurut Oemar Hamalik (2005: 57) pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Unsur-unsur dalam sistem pembelajaran pendidikan jasmani adalah peserta didik, suatu tujuan dan suatu prosedur kerja untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu upaya yang tersusun dari berbagai unsur untuk melakukan interaksi baik antara manusia dengan manusia ataupun manusia dengan lingkungan guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Selain itu pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: faktor guru, siswa, kurikulum, media, sarana prasarana, metode, lingkungan dan teknik evaluasi.

Pembelajaran terdiri dari proses mengajar dan belajar, dimana mengajar dan belajar merupakan suatu proses yang saling berkaitan. Dalam penelitian ini akan diuraikan secara terpisah antara pengertian mengajar dan belajar.

Hubungan belajar mengajar adalah suatu proses yang timbal balik, dimana terjadi suatu komunikasi. Komunikasi yang dimaksud adalah pengajar dan orang yang diajar. Terjadinya proses komunikasi adalah mutlak untuk berhasilnya suatu proses yaitu pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dalam belajar mengajar.

Mengajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang yang memiliki pengetahuan atau keterampilan, atau ketangkasan. Kegiatan mengajar meliputi penyampaian pengetahuan, menularkan sikap, kecakapan, atau keterampilan yang diatur sesuai dengan lingkungan dan menghubungkannya dengan subyek yang sedang belajar. Sedangkan kegiatan belajar merupakan suatu proses yang terjadi didalam diri masing-masing individu. Seseorang dikatakan telah belajar sesuatu, apabila terdapat perubahan-perubahan yang bersifat lebih baik daripada sebelumnya. Perubahan tersebut antara lain keterampilan, pengetahuan, kecakapan, kebiasaan dan sikap. Perubahan yang terjadi pada seseorang dari hasil belajar relatif lebih permanen sebagai akibat dan pengalaman, latihan atau belajar secara terus menerus dalam waktu tertentu. Kegiatan belajar dapat terjadi di rumah, di lingkungan tempat tinggal, di lapangan dan di lembaga-lembaga yang telah disediakan.

Berdasarkan pengertian mengajar dan belajar yang telah diuraikan diatas dapat dikemukakan bahwa, pembelajaran keterampilan merupakan proses yang dilakukan untuk meningkatkan tingkat efisiensi dan efektivitas dalam melakukan gerak sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Pembelajaran

senam adalah proses belajar mengajar senam agar siswa memperoleh pengertian, kecakapan, ketangkasan atau keterampilan tentang gerak yang diajarkan.

## **2. Pendidikan Jasmani**

Pendidikan jasmani menurut Depdiknas (2003: 16) adalah proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan berpikir emosional, sosial dan moral. Menurut Sukintaka (2004: 21) bahwa pendidikan jasmani adalah suatu proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan melalui aktivitas jasmani yang disusun secara sistematis untuk menuju manusia Indonesia seutuhnya.

Berdasarkan definisi di atas dapat penulis simpulkan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani olahraga dan kesehatan.

## **3. Hakikat Hambatan Belajar**

### **a. Pengertian Hambatan Belajar**

*The National Joint Committee on Learning Disabilities* (NJCLD) dalam Hidayat (2010: 2), menetapkan bahwa “Hambatan perkembangan

belajar adalah suatu istilah umum yang berkenaan dengan hambatan pada kelompok heterogen yang benar-benar mengalami kesulitan dalam memahami dan menggunakan kemampuan pendengaran, bicara, membaca, menulis, berfikir atau matematik”.

Masih menurut Hidayat (2010: 2), bahwa beberapa kasus yang termasuk hambatan perkembangan belajar, yaitu Kesulitan Belajar Spesifik (*Specific Learning Disabilities*). Anak-anak dengan kesulitan belajar spesifik adalah anak-anak yang mengalami hambatan satu/beberapa proses psikologis dasar, seperti:

- 1) Koordinasi motorik
- 2) Sensori-persepsi
- 3) Pemahaman/ penggunaan bahasa
- 4) Bicara dan menulis
- 5) Kemampuan tidak sempurna dalam mendengar, berpikir, bicara, membaca, mengeja, dan mengerjakan hitungan matematik dan sebagainya.

Anak-anak yang mengalami kesulitan belajar ini pada umumnya memiliki inteligensi kategori rata-rata (*average*), sedikit di bawah rata-rata atau bahkan banyak yang termasuk kategori di atas rata-rata (sangat cerdas/ *gifted*), meskipun mengalami kesulitan belajar sebagai dampak hambatan minimal pada fungsi penginderaan dan motorik (Subarkah 2011: 14).

#### b. Faktor Penyebab Hambatan Belajar

Menurut Subarkah (2011: 15), penyebab hambatan perkembangan belajar lebih bersifat *intrinsik*, bukan karena faktor *eksternal* (dari luar) seperti: lingkungan atau sistem pendidikan, melainkan karena faktor dari

dalam individu itu sendiri; dan diperkirakan karena disfungsi sistem syaraf pusat. Hambatan tersebut dapat juga terjadi bersamaan dengan hambatan/ gangguan lainnya (misal: hambatan penginderaan atau tunarungu atau tunanetra, terbelakang mental, hambatan sosial dan emosi) atau pengaruh lingkungan (misal perbedaan kultur, pengajaran yang tidak cukup atau tidak sesuai, faktor *psikogenik*). Pada prinsipnya hambatan yang terjadi bukanlah akibat langsung dari gangguan atau hambatan karena faktor-faktor eksternal tersebut.

Kesulitan Belajar Spesifik (*Specific Learning Disabilities*), faktor penyebabnya bukan karena adanya gangguan-gangguan: perseptual, kerusakan otak (*brain-injury*), disfungsi minimal otak (*minimal brain dysfunction*), kesulitan membaca (*dyslexia*), dan perkembangan *aphasia*. Akan tetapi faktor penyebab kesulitan belajar spesifik dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu: medikal, psikologis, dan edukasi. Pada aspek medikal: kesulitan belajar dapat diidentifikasi dari fakta adanya gangguan psikis/ anatomis. Berdasarkan dimensi psikologis: kesulitan belajar spesifik disebabkan oleh disfungsi proses komunikasi/ belajar. Dikaji dari aspek pendidikan: kesulitan belajar spesifik disebabkan karena kegagalan untuk mencapai prestasi akademik atau tingkah laku yang diharapkan (Hidayat, 2010: 3).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hambatan perkembangan belajar adalah adanya proses mengalami kesulitan dalam memahami dan menggunakan kemampuan pendengaran, bicara,

membaca, menulis, berfikir atau matematik. Unsur-unsur hambatan perkembangan belajar, meliputi: disfungsi *neurologis*, pola pertumbuhan yang tidak seimbang/ tak genap, kesulitan dalam tugas-tugas akademis dan belajar, serta ketidaksesuaian antara prestasi dan potensi. Dalam penelitian ini akan mengkaji tentang besarnya hambatan pembelajaran renang gaya *crawl* siswa kelas V SD Negeri Kraton kota Yogyakarta.

#### **4. Faktor-Faktor yang Terkait dalam Kesulitan Belajar**

Dalam tahap kesiapan belajar terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi sistem pembelajaran. Dijelaskan oleh Rochman Natawidjaya (1984: 21-22) kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa disebabkan oleh 2 faktor yaitu faktor yang terdapat dalam dirinya maupun diluar dirinya. Faktor-faktor yang terletak dalam dirinya (faktor intern) antara lain:

- a). Kurangnya kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa. Kemampuan dasar (intelegensi) merupakan wadah bagi kemampuan tercapainya hasil belajar. Jika kemampuan ini rendah maka hasil yang akan dicapai pun akan rendah pula, dan ini akan menimbulkan kesulitan belajar.
- b). Kurangnya bakat khusus yang mendasari kegiatan belajar tertentu. Karena bakat merupakan dasar untuk mencapai tingkat hasil belajar tertentu maka siswa yang kurang atau tidak berbakat dalam suatu kegiatan belajar tertentu, kemungkinan akan mengalami kesulitan belajar.
- c). Kurang motivasi atau dorongan untuk belajar. Tanpa motif yang memadahi siswa akan banyak mengalami kesulitan belajar, karena motif ini merupakan faktor pendorong.
- d). Situasi pribadi tertentu emosional yang dialami siswa. Misalnya pertentangan yang dialami dalam dirinya, situasi kekecewaan (*frustasi*), suasana kesedihan, dan sebagainya dapat menimbulkan kesulitan belajar.
- e). Faktor-faktor jasmaniah, seperti cacat tubuh, gangguan kesehatan, gangguan penglihatan, pendengaran, kelainan jasmani, dan sebagainya.
- f). Faktor-faktor bawaan (*heliditer*), seperti buta warna, kidal, cacat tubuh, dan sebagainya.

Faktor yang terletak diluar dirinya (faktor eksternal), baik yang terdapat di sekolah. Di rumah maupun di masyarakat antara lain:

- a). Faktor lingkungan sekolah yang kurang menunjang proses belajar seperti kurang memudahinya: cara mengajar, sikap guru, kurikulum atau materi yang dipelajari, perlengkapan belajar yang kurang, cara evaluasi, ruang belajar, sistem administrasi, waktu belajar, situasi sosial di sekolah, sarana prasarana dan sebagainya.
- b). Situasi dalam keluarga yang kurang menunjang proses belajar seperti kekacauan rumah tangga (*broken home*), kurang perhatian orang tua, kurangnya perlengkapan belajar, kurangnya kemampuan orang tua, dan sebagainya.
- c). Lingkungan sosial yang kurang memadahi, seperti pengaruh negatif dari pergaulan, situasi masyarakat yang kacau, gangguan kebudayaan, seperti film, bacaan-bacaan, dan sebagainya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam tahap kesiapan belajar terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi sistem pembelajaran, yang terdiri dari ada dua macam, yaitu: faktor *intern* dan *ekstern*. Faktor-faktor yang terkait dalam sistem pembelajaran renang gaya *crawl* siswa kelas V SD Negeri Kraton kota Yogyakarta, meliputi faktor *intern* dan *ekstern*. Faktor *intern*, terdiri dari: jasmani dan psikologi. Sedangkan faktor *ekstern*, terdiri dari: guru dan sekolah yang meliputi sarana prasarana dan biaya.

## **5. Hakikat Olahraga Renang**

### **a. Pengertian Olahraga Renang**

Menurut Nurul Huda Bakhtiar (2011: 1), Renang adalah salah satu aktifitas olahraga yang sering dipertandingkan baik tingkat lokal maupun regional. Dalam aktifitas renang sangat jarang sekali terjadi kecelakaan, tapi renang sangat berbahaya apabila dilakukan pada orang yang belum menguasainya. Di samping itu renang juga merupakan aktivitas olahraga

yang melibatkan seluruh bagian tubuh untuk tetap bergerak dan berat badan ditahan oleh air sehingga sangat cocok untuk menjaga kesegaran dan kebugaran tubuh.

Dijelaskan oleh Hambali dalam Fatkhurrohman (2013: 17), bahwa yang paling dominan dalam olahraga renang adalah harus bisa mengatasi tahanan air dan hambatan-hambatan lain. Oleh karena itu untuk mengatasi hal tersebut, yaitu dengan latihan yang terprogram dan teratur. Dalam olahraga renang, dengan berlatih secara sistematis dan melalui pengulangan-pengulangan (*repetitions*) yang konstan, maka organisasi-organisasi mekanisme *neurophysiologis* kita akan menjadi bertambah baik, gerakan-gerakan yang semula sukar dilakukan lama-kelamaan akan merupakan gerakan-gerakan yang otomatis dan reflektif yang semakin kurang membutuhkan konsentrasi pusat-pusat syaraf dari pada sebelum melakukan latihan-latihan tersebut.

#### b. Dasar-Dasar Olahraga Renang

Dijelaskan oleh Munarwan (2003: 16), bahwa prinsip-prinsip mekanika dalam melakukan olahraga renang adalah:

- 1) Prinsip tahanan dan dorongan.  
Setiap kecepatan maju dalam berenang adalah hasil dari dua kekuatan. Satu kekuatan cenderung untuk menahannya yang disebut tahanan atau hambatan. Hambatan ini ada disebabkan oleh air yang harus dibawanya serta. Kekuatan yang kedua adalah kekuatan yang mendorongnya maju disebut dorongan. Dorongan ini diperoleh oleh gerakan/ tarikan tangan dan gerakan kaki.
- 2) Prinsip hambatan.
  - a) Hambatan dari depan.
  - b) Geseran kulit

- c) Hambatan ekor atau pusaran air.
- 3) Prinsip dorongan.  
Dorongan adalah kekuatan yang mendorong perenang untuk maju, yang ditimbulkan oleh gerakan tangan dan gerakan kaki. Sebenarnya kekuatan ini ditimbulkan oleh tangan dan kaki, ketika tangan dan kaki mendorong air ke belakang.
- 4) Prinsip keteraturan dalam penggunaan dorongan.  
Prinsip ini dapat juga disebut prinsip kelangsungan gerakan. Penggunaan dorongan maju yang teratur adalah lebih efektif dari pada penggunaan yang tak teratur untuk mendorong tubuh maju. Mekanika gaya renang harus dibuat sedemikian rupa, sehingga badan dapat maju dengan kecepatan seteratur mungkin.
- 5) Prinsip hukum aksi reaksi yang dipakai dalam pemulihan.  
Pemulihan (*recovery*) atau istirahat pada gerakan tangan dari ketiga gaya (gaya *crawl*, gaya punggung dan gaya kupu-kupu) dilakukan di luar, sedang untuk gaya dada dilakukan di dalam air.
- 6) Prinsip pemindahan momentum.  
Sangatlah mudah untuk memindahkan momentum dari satu bagian tubuh ke bagian lain. Prinsip ini banyak sekali digunakan dalam gerakan-gerakan renang. Momentum yang ditimbulkan oleh lengan selama pengayunan ke seluruh tubuhnya dan membantunya meloncat lebih jauh.
- 7) Prinsip hukum kwadrat teoritis.  
Hambatan tubuh yang timbul dalam air berubah kira-kira menurut kwadrat dari kecepatannya. Suatu penggunaan langsung dan praktis dari hukum ini dalam renang adalah dalam kecepatan masuknya *recovery* lengan dalam air
- 8) Prinsip daya menggapung.  
Seperti yang terlihat dalam pengalaman, sebuah kapal bermuatan ringan lebih mudah ditarik atau didorong dalam air dari pada kapal yang bermuatan berat, yang mempunyai ukuran dan bentuk yang sama. Seorang perenang yang ringan menggapung lebih tinggi dan menimbulkan hambatan lebih sedikit dari pada perenang yang lebih berat daya apungnya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa semua gerakan dalam olahraga renang melibatkan hampir semua otot tubuh, sehingga sangat bermanfaat bagi kesehatan dan menjaga tubuh tetap bugar.

Unsur yang paling dominan dalam olahraga renang adalah harus bisa mengatasi tahanan air dan hambatan-hambatan lain yang muncul. Prinsip-prinsip mekanika dalam melakukan olahraga renang adalah: prinsip tahanan dan dorongan, prinsip hambatan, prinsip dorongan, prinsip keteraturan dalam penggunaan dorongan, prinsip hukum aksi reaksi yang dipakai dalam pemulihan, prinsip pemindahan momentum, prinsip hukum kwadrat teoritis, serta prinsip daya menggapung. Fokus dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi dalam hal mengetahui besarnya hambatan pembelajaran renang gaya *crawl* pada siswa kelas V SD Negeri Kraton Kota Yogyakarta.

## **6. Hakikat Renang Gaya *Crawl***

### *a. Pengertian Renang Gaya *Crawl**

Menurut Agus Supriyanto (2005: 6), renang gaya *crawl* merupakan renang yang mendasari gaya kupu-kupu dan gaya punggung, karena gerak yang hampir mirip hanya posisi badan yang diubah. Perenang gaya *crawl* melakukan gerakan renang dengan posisi telungkup, mengayunkan kedua tungkai secara bergantian menendang air dengan kaki serta secara terkoordinasi lengan, tangan sebagai dayung agar badan terbawa ke depan.

Masih dijelaskan oleh Agus Supriyanto (2005: 6), bahwa perenang gaya *crawl* melakukan gerakan renang dengan posisi telungkup, mengayunkan kedua tungkai secara bergantian menendang air dengan kaki serta secara terkoordinasi lengan, tangan sebagai dayung agar badan terbawa ke depan. Renang gaya *crawl* terdiri dari tahapan: *body position, the leg action, the arm action, and breathing*.

b. Tahapan-Tahapan Melakukan Renang Gaya *Crawl*

Menurut Nurul Huda Bakhtiar (2011: 3-8), tahapan-tahapan melakukan renang gaya *crawl*, adalah sebagai berikut:

1) Posisi Badan

Posisi badan, seperti halnya dalam semua gaya, badan harus *streamline* atau sedatar mungkin dan masih memungkinkan lengan dan tungkai melakukan fungsinya menimbulkan dorongan.

2) Gerakan Lengan

Gerakan lengan merupakan faktor yang utama dalam melakukan renang gaya *crawl*. Gerakan maju perenang gaya *crawl*, lebih banyak ditentukan oleh pukulan lengan dari pada pukulan kakinya.

Fase gerakan lengan, meliputi:

a) Variasi gerakan lengan gaya *crawl*

Ada 3 macam gerakan lengan gaya *crawl*, yaitu:

- (1) Ketepatan gerakan lengan dengan tipe “sudut siku-siku”.



Gambar 1. Gerakan Lengan dengan Tipe “Sudut Siku-Siku”. Sumber: FX. Sugiyanto dalam Nurul Huda Bakhtiar (2011: 4).

Gerakan renang seperti ini yang paling umum digunakan, yaitu ketika salah satu lengan masuk, lengan yang lain sedang melalui setengah jalan.

- (2) ketepatan gerakan dengan lengan mencapai posisi sudut yang benar.



Gambar 2. Gerakan Lengan Mencapai Posisi Sudut yang Benar. Sumber: FX. Sugiyanto dalam Nurul Huda Bakhtiar (2011: 4).

Tipe ini pada umumnya banyak digunakan oleh perenang-perenang dengan sifat mengapung alamiah, gerakan tungkai kuat dan tipe bangunan tubuh yang rata-rata air sehingga memberi perenang kemudahan “meluncur” dalam air.

- (3) Ketepatan gerakan dengan satu lengan masuk, lengan yang berlawanan telah melewati titik tengah tarikan.



Gambar 3. Gerakan dengan Satu Lengan Masuk dan Lengan yang Berlawanan Telah Melewati Titik Tengah Tarikan. Sumber: FX. Sugiyanto dalam Nurul Huda Bakhtiar (2011: 4).

Gerakan ini cocok dengan perenang yang menggunakan pernapasan timbal balik (dua belah pihak) dan dua pukulan gerakan tungkai, kadang-kadang di sertai juga dengan kecepatan tinggi dari pergantian gerakan lengan.

b) Fase menarik

Fase menarik, terdiri dari:

- (1) Masuknya tangan dalam air  
Tangan masuk dalam air dengan segera sebelum siku diulurkan sepenuhnya.
- (2) Masuknya ujung jari tangan  
Masuknya ujung jari tangan, tangan diruncingkan sehingga telapak tangan menghadap ke arah luar diagonal



Gambar 4. Masuknya Ujung Jari Tangan Kanan dilihat dari Bawah Permukaan Air. Sumber: FX. Sugiyanto dalam Nurul Huda Bakhtiar (2011: 5).

- (3) Tarikan di bawah air  
Dalam membicarakan proses tarikan. Banyak perenang mempergunakan variasi dari pola ini yang boleh dianggap satu pola bentuk S (es).



Gambar 5. Bentuk Tarikan Elip. Sumber: FX. Sugiyanto dalam Nurul Huda Bakhtiar (2011: 6).

- (4) Permulaan tarikan lengan  
Ketika satu tangan dan lengan sama sekali telah berada di bawah permukaan air, telapak tangan di putar dari posisi diagonal dengan putaran lengan ke bawah, terjadinya gerakan ini antara tulang radius dan tulang ulna. Kedudukan telapak tangan dalam posisi yang menguntungkan untuk mendorong air ke belakang pada waktu flexi pergelangan tangan, sudut yang terbaik jika pergelangan tangan tetap satu garis lurus dengan lengan bawah.
  - (5) Lamanya tarikan siku bengkok  
Ketika lengan ke belakang, dalam membengkokkan siku sampai mencapai bengkok maksimum di mana tangan tetap di bawah badan dan lengan atas pada sudut  $90^\circ$  dengan badan.
- c) Fase mendorong  
Fase mendorong dimulai ketika tangan di bawah badan dan lengan atas pada sudut  $90^\circ$  dengan badan. Selanjutnya dari titik ini ke belakang tangan di dorong dengan perluasan siku sampai dorongan berakhir di mana siku hampir mencapai perluasan seluruhnya.
- d) Fase istirahat  
Dalam istirahat yang perlu diperhatikan bahwa istirahat lengan di mulai ketika tangan dan lengan bawah masih dalam air. Masih banyak yang percaya bahwa tangan didorong ke belakang pada waktu seluruh tangan di bawah air.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perenang gaya *crawl* melakukan gerakan renang dengan posisi telungkup, mengayunkan kedua tungkai secara bergantian menendang air dengan kaki serta secara terkoordinasi lengan, tangan sebagai dayung agar badan terbawa ke

depan. Tahapan-tahapan melakukan renang gaya *crawl*, meliputi: posisi badan, gerakan lengan, gerakan tungkai, dan gerakan saat mengambil nafas. Renang gaya *crawl* merupakan salah satu jenis gaya dalam olahraga renang yang dapat diberikan melalui kegiatan pembelajaran Penjasorkes bagi siswa Sekolah Dasar, khususnya bagi siswa kelas V di SD Negeri Kraton kota Yogyakarta.

## **7. Pembelajaran Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl* Bagi Siswa SD**

Sebelum belajar renang dengan gaya yang sesungguhnya, terlebih dahulu perlu belajar tentang dasar-dasar renang, yaitu bagaimana cara mengatur napas ketika berada dalam air, cara mengapung, dan meluncur di air. Teknik dasar renang yang paling penting adalah mengatur pernafasan di dalam air, mengapung, dan meluncur. Pernafasan di dalam air adalah bagaimana mengatur proses pengambilan udara (menghisap udara di atas permukaan air), dan mengeluarkan udara di udara atau di dalam air. Proses pernapasan ini bukanlah hal yang mudah. Dalam proses pembelajaran, latihan ini sering membosankan. Latihan pernapasan dapat ditingkatkan dengan jalan mengatur irama pernapasan. Waktu menghirup udara dilakukan dengan cepat dan pengeluaran dapat dilakukan dengan irama lebih lambat dari pengambilan udara (Ermawan Susanto, 2004: 3).

Menurut Depdiknas (2006: 15), untuk kelas V semester I terdapat Standar Kompetensi “Mempraktikkan gerak dasar renang gaya bebas dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya”. Dengan Kompetensi Dasar “Mempraktikkan gerak dasar meluncur, menggerakkan tungkai, menggerakkan lengan serta nilai kebersihan; Mempraktikkan cara bernapas dalam renang gaya bebas; Mengkombinasikan gerakan lengan dan tungkai

renang gaya bebas; dan Mempraktikkan dasar-dasar keselamatan di air". Dengan adanya SKKD Pembelajaran penjasorkes ini, maka diajarkan materi gerak dasar renang yang diharapkan berlangsung secara aktif dan melibatkan semua ranah pendidikan baik afektif (sikap), psikomotor (ketrampilan fisik), maupun kognitif (konsep).

Sebelum belajar renang dengan gaya yang sesungguhnya, siswa Sekolah Dasar terlebih dahulu perlu belajar tentang dasar-dasar renang, yaitu tentang bagaimana cara mengatur napas ketika berada dalam air, cara mengapung, dan meluncur di air. A.M Bandi Utama (2010: 5), mengatakan bahwa teknik dasar renang yang paling penting adalah cara melakukan pernafasan ketika berada di air, mengapung, dan meluncur.

Menurut Ong Sioe Tjiang dan Tarigan, dalam FX. Sugiyanto (2010: 5), cara-cara memberikan pelajaran gerak dasar renang diantaranya yaitu:

- a. Pelajaran berenang di darat adalah suatu cara dimana gerakan-gerakan renang diberikan terlebih dahulu di luar kolam (ditempat kering) dengan sikap berdiri atau berbaring di lantai.
- b. Pelajaran berenang dengan memakai alat-alat pembantu ada dua cara yaitu:
  - 1) Memakai pancing (*Hengelmethode*). Setelah pelajaran di darat selesai pada umumnya dimulailah pelajaran dengan alat-alat pembantu diantaranya pancing.

2) Memakai alat-alat pengapung. Alat-alat yang digunakan untuk pengapung adalah berupa papan, kaleng yang diisi dengan udara, sayap diisi udara, gabus.

c. Metode wajar (*Naturlicher Schwimmunterricht*), adalah pelajaran berenang dimana gerak keseluruhan, gerak sewajarnya, yang disesuaikan kepada anak dan yang diberikan dalam bentuk permainan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa siswa Sekolah Dasar dalam belajar olahraga renang terlebih dahulu perlu belajar tentang dasar-dasar renang, yaitu tentang bagaimana cara mengatur napas ketika berada dalam air, cara mengapung, dan meluncur di air. Pembelajaran gerak dasar renang gaya *crawl* telah diberikan pada siswa kelas V di SD Negeri Kraton Kota Yogyakarta, yang tentu saja bahan ajar materi berdasar SK & KD yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan kegiatan penyampaian pembelajaran gerak dasar renang gaya *crawl* dengan pendekatan bermain.

#### **8. Hambatan Pembelajaran Renang Gaya *Crawl* Siswa Kelas V SD Negeri Kraton kota Yogyakarta**

Proses pembelajaran sering kali mengalami berbagai masalah atau hambatan sehingga mengganggu proses belajar mengajar itu sendiri. Perlu adanya kreativitas dari guru dalam mengatasi hambatan yang terjadi bagi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Kegiatan proses pembelajaran Penjasorkes di sekolah biasanya menghadapi masalah, antara lain: Terlalu banyak jumlah siswa dibanding dengan sarana dan

prasarana yang tersedia di sekolah, sedikit waktu belajar siswa karena berkurangnya waktu untuk ganti pakaian sebelum dan sesudah pembelajaran Penjasorkes, rendahnya kualitas guru, kurangnya minat siswa untuk mengikuti materi pembelajaran Penjasorkes, dan posisi mata pelajaran Penjasorkes diantara mata pelajaran lain yang dianggap kurang begitu penting.

Masalah atau hambatan yang muncul sehingga mengganggu proses belajar mengajar gerak dasar renang gaya *crawl* bagi siswa kelas V di SD Negeri Kraton Kota Yogyakarta, berdasarkan pengalaman peneliti dalam kegiatan PPL pada semester I tahun pelajaran 2014/ 2015 kemarin, disebabkan karena:

a. Faktor kondisi siswa

- 1) Secara fisik terlihat sebagian besar siswa kelas V SD Negeri Kraton Kota Yogyakarta daya tahan masih kurang dalam mengikuti proses pembelajaran Penjasorkes, khususnya dalam materi gerak dasar renang gaya *crawl*. Selain itu terlihat koordinasi dalam keterampilan gerak dari sebagian siswa kelas V masih kurang dalam melakukan gerak dasar renang gaya *crawl*.
- 2) Secara psikis terlihat sebagian besar siswa kelas V SD Negeri Kraton Kota Yogyakarta, perkembangan perhatian masih kurang dalam proses pembelajaran Penjasorkes materi gerak dasar renang gaya *crawl*. Selain itu terlihat minimnya pengetahuan dan pengalaman

mengakibatkan siswa mengalami kesulitan saat mencoba belajar mempraktekkan gerak dasar renang gaya *crawl*.

3) Secara sosial sebagian siswa kelas V SD Negeri Kraton Kota Yogyakarta mudah patah semangat ketika mendapatkan kritik yang bersifat membangun dari guru Penjasorkes dalam pelajaran materi gerak dasar renang gaya *crawl*.

4) Mayoritas siswa kelas V di SD Negeri Kraton Kota Yogyakarta dari keluarga kalangan menengah ke bawah. Hal ini mengakibatkan keadaan dari perekonomian orang tua kurang mendukung, jika siswa di luar sekolah ingin belajar olahraga renang dengan mengikuti latihan di klub renang.

b. Faktor dari keadaan sarpras

1) Proses pembelajaran Penjasorkes materi gerak dasar renang gaya *crawl* bagi siswa kelas V SD Negeri Kraton Kota Yogyakarta kurang di dukung dengan ketersediaan sarana prasarana yang lengkap.

2) Jarak lokasi kolam renang yang cukup jauh dari SD mengakibatkan proses pembelajaran Penjasorkes materi gerak dasar renang gaya *crawl* kurang bisa terlaksana secara maksimal.

## **9. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar**

Menurut Bloom (2009: 43), pada anak usia Sekolah Dasar biasanya sedang mengalami pertumbuhan baik pertumbuhan intelektual, emosional maupun pertumbuhan badaniyah, di mana kecepatan pertumbuhan anak

pada masing-masing aspek tersebut tidak sama, sehingga terjadi berbagai variasi tingkat pertumbuhan dari ketiga aspek tersebut. Ini adalah suatu faktor yang menimbulkan adanya perbedaan individual pada anak-anak Sekolah Dasar walaupun mereka dalam usia yang sama.

Karakteristik anak usia Sekolah Dasar secara umum sebagaimana dikemukakan *Bassett, Jacka, dan Logan* dalam Fatkhurrohman (2013: 31), adalah sebagai berikut:

- a. Siswa Sekolah Dasar secara alamiah memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan tertarik akan dunia sekitar yang mengelilingi mereka sendiri.
- b. Siswa Sekolah Dasar senang bermain dan lebih suka bergembira / riang.
- c. Siswa Sekolah Dasar suka mengatur dirinya untuk menangani berbagai hal, mengeksplorasi suatu situasi dan mencobakan usaha-usaha baru.
- d. Siswa Sekolah Dasar biasanya tergetar perasaannya dan terdorong untuk berprestasi sebagaimana mereka tidak suka mengalami ketidakpuasan dan menolak kegagalan-kegagalan.
- e. Siswa Sekolah Dasar belajar secara efektif ketika mereka merasa puas dengan situasi yang terjadi.
- f. Siswa Sekolah Dasar belajar dengan cara bekerja, mengobservasi, berinisiatif dan mengajar anak-anak lainnya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa guru harus memahami betul karakteristik anak, karena setiap murid khususnya di Sekolah Dasar memiliki perbedaan antara satu dan lainnya. Disinilah peran dan fungsi serta tanggung jawab guru di Sekolah Dasar, selain mengajar

juga perlu memperhatikan keragaman karakteristik siswa. Dengan demikian peran guru bukan hanya sebagai pengajar akan tetapi guru juga mempunyai tugas sebagai motivator atau pendorong, sebagai pembimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi murid-murid untuk mencapai tujuan utama dalam proses kegiatan belajar.

## **B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan**

Kajian penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan referensi peneliti untuk memperkuat dan mendukung kajian teori serta sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini, adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Pujirahmawati Nurmilasusanti (2014) yang berjudul “Identifikasi Kendala Siswa Kelas Atas Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas di SD Negeri Tlogoadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variable tanpa membuat perbandingan dengan variable lainnya. Metode penelitian yang akan digunakan adalah survei dengan menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, yaitu dengan melibatkan seluruh siswa kelas atas SD Negeri Tlogoadi sebanyak 113 siswa. Hasil penghitungan uji validitas instrumen menghasilkan tidak adanya butir yang gugur dari 30 item pernyataan, dengan koefisien reliabilitas sebesar 1,72. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan

menunjukkan bahwa kendala yang dihadapi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran Penjas di SD Negeri Tlogoadi Kecamatan Mlati Kabupaten, untuk kategori “sangat tinggi” sebanyak 8 siswa atau sebesar 7,08%; kategori “tinggi” sebanyak 45 siswa atau sebesar 39,82%; kategori “sedang” sebanyak 9 siswa atau sebesar 7,97%; kategori “rendah” sebanyak 51 siswa atau sebesar 45,13%; dan kategori “sangat rendah” sebanyak 0 siswa atau sebesar 0%. Skripsi: Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Fatkhurrohman (2013) yang berjudul “Peningkatan Pembelajaran Gerak Dasar Renang Dengan Pendekatan Bermain Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Bojong I Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang”. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Dalam setiap siklus dengan satu kali tatap muka dan setiap tatap muka dengan alokasi waktu 3 X 35 menit (105 menit). Objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran gerak dasar renang dan subjek dalam penelitian ini, yaitu seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 22 siswa. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti bersama kolaborator merefleksi hasil observasi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti bersama kolaborator merefleksi hasil observasi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan proses pembelajaran gerak dasar renang dengan pendekatan bermain. Peningkatan

pembelajaran gerak dasar renang melalui pendekatan bermain siswa kelas IV SD Negeri Bojong I Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang, dapat dilihat dari peningkatan proses pembelajaran guru dan peningkatan partisipasi siswa. Hasil pengamatan tentang pembelajaran guru di siklus satu diperoleh nilai akhir dari *mean* penilaian dua kolaborator sebesar “71,25”, pengamatan tentang pembelajaran guru di pertemuan ke-2 siklus satu diperoleh nilai akhir dari *mean* penilaian dua kolaborator sebesar “81,25”. Hasil pengamatan tentang partisipasi siswa di siklus satu diperoleh nilai akhir dari *mean* penilaian dua kolaborator sebesar “74,06”, pengamatan tentang partisipasi siswa di siklus dua diperoleh nilai akhir dari *mean* penilaian dua kolaborator sebesar “76,71”. Skripsi: Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.

### **C. Kerangka Berpikir**

Kegiatan pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar, terdapat siswa yang mengalami hambatan belajar melakukan renang gaya *crawl*, khususnya siswa kelas V di SD Negeri Kraton Kota Yogyakarta. Hambatan belajar melakukan renang gaya *crawl* adalah kesulitan belajar/ kesukaran siswa dalam menerima atau menyerap pelajaran renang gaya *crawl* disekolah. Diagnosis perlu dilakukan oleh guru Penjasorkes terlebih dahulu, agar dapat mengidentifikasi (upaya mengenali gejala dengan cermat) terhadap fenomena yang menunjukkan kemungkinan adanya hambatan belajar yang sedang melanda siswa tersebut.

Permasalahan pembelajaran renang yang terjadi pada kelas V di SD Negeri Kraton Yogyakarta ini perlu diteliti karena untuk mengungkap tentang besarnya hambatan pembelajaran renang, sehingga guru dapat mengatasi tingkat kesulitan dalam pembelajaran renang serta menjadikan olahraga renang menjadi efektif dan di gemari oleh siswa seperti pembelajaran olahraga lainnya. Penelitian ini dalam bentuk survei, dengan pemberian angket kepada siswa dan siswa secara sukarela sesuai pandangannya mengisi/ menjawab angket dengan pilihan jawaban yang telah disediakan. Melalui survei dalam bentuk pemberian angket ini diharapkan dapat mengungkap tentang besarnya hambatan pembelajaran renang gaya *crawl* siswa kelas V SD Negeri Kraton kota Yogyakarta.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut B. Syarifudin (2010: 05), penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Analisis yang sering digunakan adalah analisis persentase. Metode penelitian yang akan digunakan adalah survei dengan menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data. Penelitian ini untuk menggambarkan tentang besarnya kategori dan persentase siswa pada hambatan pembelajaran renang gaya *crawl* siswa kelas V SD Negeri Kraton kota Yogyakarta.

### **B. Definisi Operasional Variabel**

Menurut Sugiyono (2008: 03), mengartikan istilah variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel pada penelitian ini merupakan variabel tunggal, yaitu hambatan pembelajaran renang gaya *crawl*.

Adapun definisi dari hambatan dalam pembelajaran renang gaya *crawl* adalah suatu kondisi dari siswa kelas V SD Negeri Kraton Kota Yogyakarta dalam belajar renang gaya *crawl* yang ditandai dengan adanya kesulitan-kesulitan untuk mencapai tujuan pembelajaran renang gaya *crawl* tersebut. Untuk mengungkap hambatan dengan menggunakan angket model tertutup (opsi jawaban sudah disediakan, responden tinggal memilih salah satu jawaban

yang disediakan dengan *check list* “√”). Pengukuran hambatan dalam pembelajaran renang gaya *crawl* akan di nilai berdasarkan faktor *intern* (siswa) dan faktor *ekstern* (guru dan sekolah meliputi sarana prasarana serta biaya).

### **C. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008: 61). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswa kelas V SD Negeri Kraton Kota Yogyakarta yang berjumlah keseluruhan 20 siswa putra dan putri.

### **D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa angket yang isinya mengungkap tentang besarnya hambatan pembelajaran renang gaya *crawl* siswa kelas V SD Negeri Kraton kota Yogyakarta, yang sudah tersedia jawabannya sehingga responden (siswa) tinggal memilih. Menurut Bimo Walgito (1997: 765), kuesioner atau angket merupakan suatu daftar berisi pernyataan-pernyataan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh objek penelitian, yang juga disebut responden. Dengan kuesioner ini dapat diperoleh fakta-fakta ataupun pendapat/ opini. Pernyataan dalam kuesioner tergantung pada maksud serta tujuan yang ingin dicapai. Maksud dan tujuan tersebut berpengaruh terhadap bentuk pernyataan yang ada dalam kuesioner. Angket dibagikan secara serentak kepada responden, dan dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu dalam menjawab angket.

Dalam penelitian ini angket dibuat sesuai standar siswa, sehingga semua siswa dapat diberi pernyataan yang benar-benar sama. Angket yang digunakan adalah angket langsung tipe pilihan, artinya angket disampaikan langsung kepada orang yang dimintai informasi tentang dirinya sendiri dengan cara memilih salah satu jawaban yang tersedia.

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7-9), ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen, ketiga langkah tersebut adalah mendefinisikan konstruk, menyidik faktor dan menyusun butir-butir pernyataan. Adapun penjelasan langkah-langkah dalam penyusunan instrumen, dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Mendefinisikan Konstruk

Mendefinisikan Konstruk dalam penelitian merupakan suatu tahapan yaitu bertujuan untuk memberikan batasan arti dari konstruk yang akan diteliti, dengan demikian nantinya tidak akan terjadi penyimpangan terhadap tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Konstruk dalam penelitian ini adalah hambatan pembelajaran renang gaya *crawl* kelas V SD Negeri Kraton kota Yogyakarta.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah menyusun konstruk variabel di atas dijabarkan menjadi faktor-faktor yang akan diteliti. Dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mengkonstrak hambatan pembelajaran renang gaya *crawl* siswa kelas V SD Negeri Kraton kota Yogyakarta, yang meliputi: faktor *intern* (siswa) dan faktor *ekstern* (guru, sekolah yang meliputi sarana prasarana dan biaya).

c. Menyusun Butir-Butir Pernyataan

Menyusun butir-butir pernyataan, maka faktor-faktor tersebut kemudian dijabarkan menjadi kisi-kisi angket. Dari kisi-kisi angket kemudian dijabarkan ke dalam pernyataan-pernyataan yang telah disediakan jawabannya. Skala yang digunakan dalam angket ini adalah Skala *Likert* yang telah di modifikasi dengan alternatif jawaban, yaitu : “Sangat Setuju (SS)”, “Setuju (S)”, “Tidak Setuju (TS)”, dan “Sangat Tidak Setuju (STS)”. Dalam penelitian ini keseluruhan pernyataan merupakan pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan positif dengan diberi skor 3, 2, 1, 0 dan pernyataan negatif dengan di beri skor 0, 1, 2, 3.

Memberikan gambaran mengenai angket yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka disajikan kisi-kisinya seperti dalam tabel 1, berikut ini :

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian

| Variabel                                                                               | Faktor                   | Indikator  | Butir Nomor Pernyataan |                         |
|----------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|------------|------------------------|-------------------------|
|                                                                                        |                          |            | Positif                | Negatif                 |
| Hambatan pembelajaran renang gaya crawl siswa kelas V SD Negeri Kraton kota Yogyakarta | <i>Intern</i><br>(siswa) | Jasmani    | 1                      | 2*, 3*, 4*, 5*, 6*      |
|                                                                                        |                          | Psikologis | 7                      | 8*, 9*, 10*, 11*, 12*   |
|                                                                                        | <i>Ekstern</i>           | Guru       | 15, 19                 | 13*, 14*, 16*, 17*, 18* |
|                                                                                        |                          | Sarpras    | 22                     | 20*, 21*, 23*, 24*, 25* |

Keterangan:

Adanya tanda “\*”, merupakan pernyataan negatif.

Tidak ada tanda “\*”, merupakan pernyataan positif

## **2. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh suatu informasi atau data yang berhubungan dengan variabel-variabel yang akan diteliti. Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa tanggapan mengenai hambatan pembelajaran renang gaya *crawl* siswa kelas V SD Negeri Kraton kota Yogyakarta.

Adapun teknik pengumpulan data, adalah sebagai berikut :

- a. Angket diberikan kepada siswa V SD Negeri Kraton Kota Yogyakarta. Sebelum diberikan ke siswa, peneliti menjelaskan kepada siswa tentang teknis cara pengisian angket.
- b. Setelah diberikan, semua siswa kelas V SD Negeri Kraton Kota Yogyakarta bebas untuk mengisi butir pernyataan angket dengan sukarela sesuai pandangannya dan tanpa adanya paksaan.
- c. Angket yang sudah di isi seluruh siswa dikembalikan lagi atau dikumpulkan untuk memperoleh data tentang besarnya hambatan pembelajaran renang gaya *crawl* siswa kelas V SD Negeri Kraton kota Yogyakarta.

## **E. Tahapan Pengujian Instrumen**

Dalam penelitian ini uji coba awal melalui teknik pengujian validitas konstruk (*construct validity*). Untuk menguji validitas konstruk, maka dapat digunakan pendapat dari ahli (*experts judgment*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para

ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu. Mungkin para ahli akan memberi pendapat : instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total (Sugiyono, 2008: 352).

Angket yang telah disusun, sebelum digunakan untuk mengumpulkan data terlebih dahulu diujicobakan/*try out*. Uji coba dimaksudkan untuk mendapatkan instrumen yang benar-benar valid (sahih) dan reliabel (handal), yang akan digunakan dalam menggali informasi tentang besarnya hambatan pembelajaran renang gaya *crawl* siswa kelas V SD Negeri Kraton kota Yogyakarta.

Pengujian dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri Keputran I Yogyakarta yang berjumlah 45 siswa. Menurut Siti Rosilah (2010: 30), ujicoba penelitian dapat dilakukan diluar populasi penelitian, dengan pertimbangan persamaan karakteristik dan lokasi berdekatan. Ujicoba dilakukan di SD Negeri Keputran 1 Yogyakarta yang masih satu wilayah dan adanya kesamaan karakteristik dengan populasi penelitian yang akan digunakan pada pengambilan data. Selain itu pelaksanaan uji coba dilaksanakan di SD Negeri Keputran 1 Yogyakarta, juga dengan pertimbangan bahwa pembelajaran gerak dasar renang gaya *crawl* masuk dalam kurikulum sekolah tersebut, dan juga telah diberikan pada siswa kelas V. Uji coba tersebut untuk mengetahui validitas dan reliabilitas insrumen, yang selengkapnya dijelaskan sebagai berikut:

## 1. Uji Validitas

Pembuktian validitas ini untuk mengetahui apakah instrumen ini mampu mengukur apa yang hendak diukur. Menurut Sugiyono (2011: 181), pengujian validitas tiap butir pernyataan angket digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Selanjutnya dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, Masrun dalam Sugiyono (2011: 182), menyatakan “item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau  $r_{xy}$  sama dengan dan lebih dari  $r_{tabel}$  maka dapat dinyatakan valid. Tetapi kalau korelasi  $r_{xy}$  kurang dari  $r_{tabel}$  maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Korelasi yang digunakan adalah “korelasi *Product Moment*”, yang rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Sumber : Sugiyono (2008: 228)

Keterangan :

$r_{xy}$  : korelasi antara variabel x dan y

x :  $(x_i - \bar{x})$

y :  $(y_i - \bar{y})$

## 2. Pembuktian Reliabilitas

Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu (Sugiyono, 2008: 354). Dalam penelitian ini pembuktian reliabilitas instrumen dengan *internal consistency*, yaitu dilakukan dengan cara

mencobakan instrumen sekali saja, kemudian yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus KR 21 (Kuder Richardson). Adapun rumus tersebut adalah sebagai berikut :

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{1 - M(k-M)}{k s_t^2} \right\}$$

Sumber : Sugiyono (2008: 361)

Keterangan :

K = jumlah item dalam instrumen

M = mean skor total

$s_t^2$  = varians total

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Sugiyono (2011: 199), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Pengkategorian tingkat besarnya hambatan pembelajaran renang gaya *crawl* siswa kelas V SD Negeri Kraton kota Yogyakarta disusun dengan 5 kategori, yaitu: “sangat tinggi”, “tinggi”, “sedang”, “rendah”, dan “sangat rendah”. Sedangkan untuk pengkategorian menggunakan acuan 5 batas norma, yaitu seperti dalam tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Rumus Kategori Rentangan Norma Kategori Penilaian

| No. | Rentangan Norma                  | Kategori      |
|-----|----------------------------------|---------------|
| 1.  | $X \geq M + 1,5 SD$              | Sangat Tinggi |
| 2.  | $M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$ | Tinggi        |
| 3.  | $M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$ | Sedang        |
| 4.  | $M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$ | Rendah        |
| 5.  | $X < M - 1,5 SD$                 | Sangat Rendah |

Sumber : B. Syarifudin (2010 : 113)

**Keterangan :**

X = Skor

M = *Mean* Hitung

SD = Stándar Deviasi Hitung

Setelah diketahui kategori tingkat besarnya hambatan pembelajaran renang gaya *crawl* siswa kelas V SD Negeri Kraton kota Yogyakarta yang termasuk dalam kategori: “sangat tinggi”, “tinggi”, “sedang”, “rendah”, dan “sangat rendah”, maka akan dapat ditentukan besar persentase dari tiap kategori penilaian tersebut. Menurut B. Syarifudin (2010: 112), cara mengubah skor/ nilai ke dalam bentuk persentase, yaitu dengan rumus :

$$\% = \frac{\sum X}{\sum Maks} \times 100$$

**Keterangan :**

% : Persentase

$\sum X$  : skor *X* hitung

$\sum Maks$  : skor maksimal ideal

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Untuk mempermudah pendeskripsian data maka dilakukan pengkategorian yang meliputi pengkategorian seluruh hambatan pembelajaran renang gaya *crawl* siswa kelas V SD Negeri Kraton Kota Yogyakarta. Identifikasi hambatan pembelajaran renang gaya *crawl* siswa kelas V SD Negeri Kraton Kota Yogyakarta diukur dengan angket yang berjumlah 19 butir pernyataan yang telah divalidasi. Jumlah soal sah atau valid adalah sebanyak 19 butir pernyataan. Pada keseluruhan butir pernyataan yang digunakan terdapat empat pilihan jawaban dengan skor bertingkat nol (0) sampai tiga (3).

Dari data yang didapatkan nilai minimum 20 dan nilai maksimum 41, maka dapat ditentukan median dengan rumus:

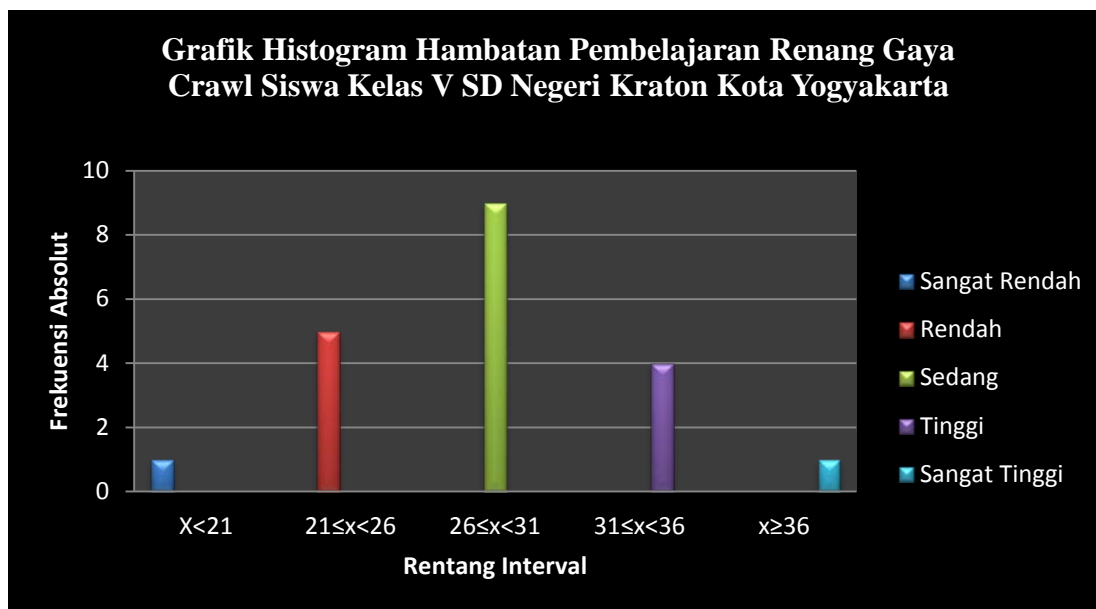
$$\text{Median} = \frac{\text{Nilai minimum} + \text{nilai maksimum}}{2}$$

Hasil pengujian deskriptif statistik hambatan pembelajaran renang gaya *crawl* siswa kelas V SD Negeri Kraton Kota Yogyakarta secara keseluruhan mendapatkan nilai mean sebesar 28,20, median 27, modus 27, standar deviasi 4,95. Distribusi frekuensi keadaan hambatan siswa tersaji sebagai berikut.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi dan Kategori Hambatan Pembelajaran Renang Gaya *Crawl* Siswa Kelas V SD Negeri Kraton Kota Yogyakarta

| No.    | Kategori      | Interval         | Frekuensi |                |
|--------|---------------|------------------|-----------|----------------|
|        |               |                  | Absolut   | Persentase (%) |
| 1      | Sangat Rendah | $X < 21$         | 1         | 5              |
| 2      | Rendah        | $21 \leq x < 26$ | 4         | 20             |
| 3      | Sedang        | $26 \leq x < 31$ | 9         | 45             |
| 4      | Tinggi        | $31 \leq x < 36$ | 5         | 25             |
| 5      | Sangat Tinggi | $x \geq 36$      | 1         | 5              |
| Jumlah |               |                  | 20        | 100            |

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa terdapat 1 siswa (5%) yang mengalami hambatan pembelajaran renang gaya *crawl* pada kategori sangat tinggi, 5 siswa (25%) berada pada kategori tinggi, 9 siswa (45%) berada pada kategori sedang, 4 siswa (20%) pada kategori rendah dan 1 siswa (5%) pada kategori sangat rendah. Apabila di lihat dari frekuensi tiap kategori, dapat disimpulkan hambatan pembelajaran renang gaya *crawl* siswa memiliki hambatan pada kategori sedang dalam pembelajaran renang gaya *crawl*.



Gambar 6. Grafik Histogram Hambatan Pembelajaran Renang Gaya *Crawl* Siswa Kelas V SD Negeri Kraton Kota Yogyakarta

Identifikasi hambatan pembelajaran renang gaya *crawl* siswa kelas V SD Negeri Kraton Kota Yogyakarta dalam pembelajaran renang gaya *crawl* terdiri dari 2 faktor dan 4 indikator. Faktor-faktor yang digunakan sebagai identifikasi hambatan pembelajaran renang gaya *crawl* siswa kelas V SD Negeri Kraton Kota Yogyakarta selengkapnya dideskripsikan sebagai berikut:

### 1. Faktor intern

#### a. Deskripsi Data Indikator Jasmani Siswa

Data mengenai keadaan siswa dikumpulkan dengan menggunakan angket yang telah divalidasi sebelumnya. Jumlah soal shahih atau valid sebanyak 5 butir soal. Pada keseluruhan butir pertanyaan yang digunakan terdapat empat pilihan jawaban dengan skor bertingkat nol (0) sampai dengan tiga (3).

Dari data yang didapatkan nilai minimum 6 dan nilai maksimum 15, maka dapat ditentukan median dengan rumus:

$$\text{Median} = \frac{\text{Nilai minimum} + \text{nilai maksimum}}{2}$$

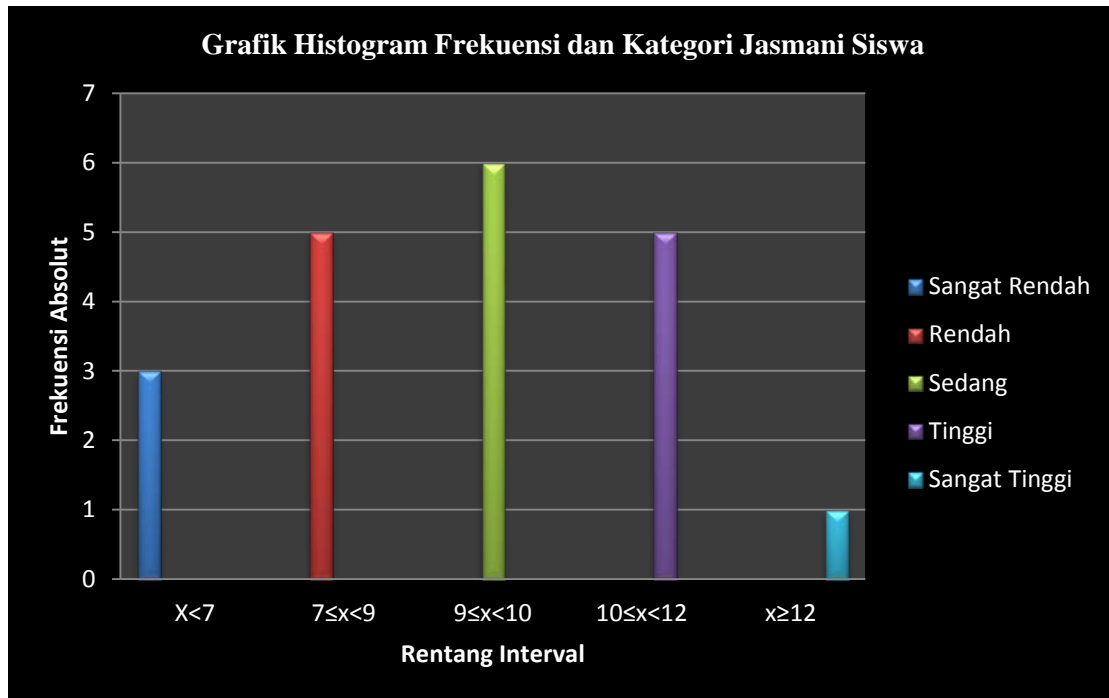
Hasil pengujian deskriptif statistik indikator keadaan siswa mendapatkan nilai mean sebesar 9,50, median 9, modus 9, standar deviasi 1,93. Distribusi frekuensi keadaan siswa tersaji berikut.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi dan Kategori Indikator Jasmani Siswa

| No.    | Kategori      | Interval         | Frekuensi |                |
|--------|---------------|------------------|-----------|----------------|
|        |               |                  | Absolut   | Persentase (%) |
| 1      | Sangat Rendah | $X < 7$          | 1         | 5              |
| 2      | Rendah        | $7 \leq x < 9$   | 5         | 25             |
| 3      | Sedang        | $9 \leq x < 10$  | 6         | 30             |
| 4      | Tinggi        | $10 \leq x < 12$ | 5         | 25             |
| 5      | Sangat Tinggi | $x \geq 12$      | 3         | 15             |
| Jumlah |               |                  | 20        | 100            |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang mengalami hambatan belajar yang berasal dari jasmani siswa pada kategori sangat tinggi terdapat 3 siswa (15%), kemudian 5 siswa (25%) berada pada kategori tinggi, 6 siswa 30% berada pada kategori sedang, 5 siswa (25%) pada kategori rendah, dan 1 siswa (5%)

berada pada kategori sangat rendah. Apabila di lihat dari frekuensi tiap kategori, dapat disimpulkan bahwa indikator jasmani siswa memiliki hambatan yang sedang dalam pembelajaran renang gaya *crawl*.



Gambar 7. Grafik Histogram Frekuensi dan Kategori Jasmani Siswa

#### b. Deskripsi Data Indikator Psikologi Siswa

Data mengenai keadaan siswa dikumpulkan dengan menggunakan angket yang telah divalidasi sebelumnya. Jumlah soal shahih atau valid sebanyak 4 butir soal. Pada keseluruhan butir pertanyaan yang digunakan terdapat empat pilihan jawaban dengan skor bertingkat nol (0) sampai dengan tiga (3).

Dari data yang didapatkan nilai minimum 2 dan nilai maksimum 12, maka dapat ditentukan median dengan rumus:

$$\text{Median} = \frac{\text{Nilai minimum} + \text{nilai maksimum}}{2}$$

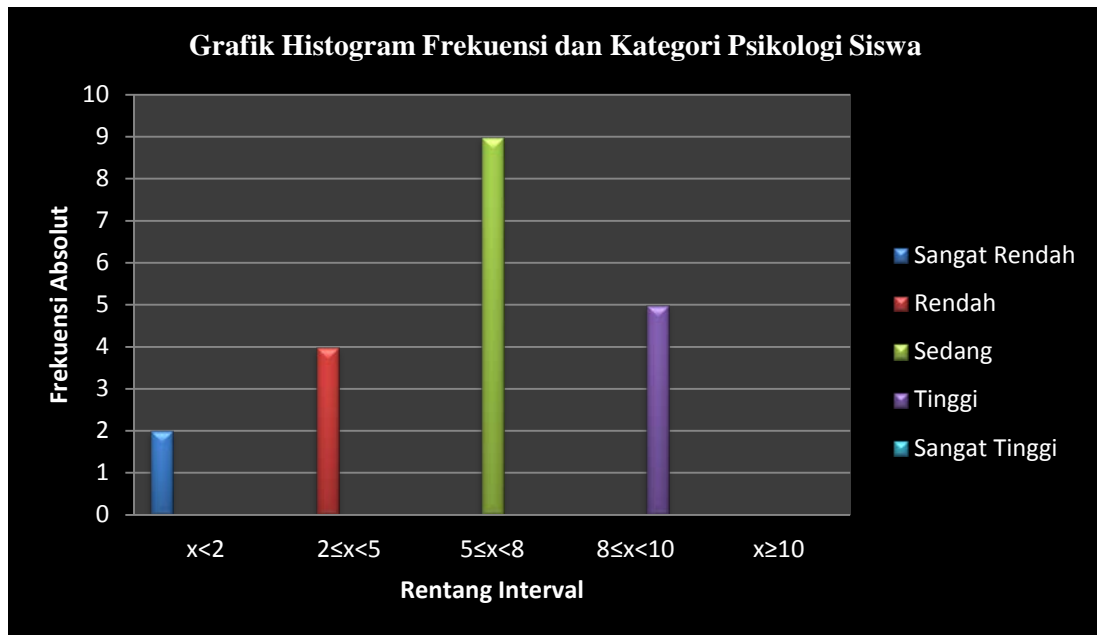
Hasil pengujian deskriptif statistik indikator keadaan siswa mendapatkan nilai mean sebesar 6,35, median 6, modus 6, standar deviasi 2,58. Distribusi frekuensi keadaan siswa tersaji berikut.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi dan Kategori Indikator Psikologi Siswa

| No.    | Kategori      | Interval        | Frekuensi |                |
|--------|---------------|-----------------|-----------|----------------|
|        |               |                 | Absolut   | Persentase (%) |
| 1      | Sangat Rendah | $x < 2$         | 0         | 0              |
| 2      | Rendah        | $2 \leq x < 5$  | 5         | 25             |
| 3      | Sedang        | $5 \leq x < 8$  | 9         | 45             |
| 4      | Tinggi        | $8 \leq x < 10$ | 4         | 20             |
| 5      | Sangat Tinggi | $x \geq 10$     | 2         | 10             |
| Jumlah |               |                 | 20        | 100            |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang mengalami hambatan belajar yang berasal dari jasmani siswa pada kategori sangat tinggi

terdapat 2 siswa (10%), kemudian 4 siswa (20%) berada pada kategori tinggi, 9 siswa (45%) berada pada kategori sedang, 5 siswa (25%) pada kategori rendah, dan 0 siswa (0%) berada pada kategori sangat rendah. Apabila di lihat dari frekuensi tiap kategori, dapat disimpulkan bahwa indikator psikologi siswa memiliki hambatan yang sedang dalam pembelajaran renang gaya *crawl*.



Gambar 8. Grafik Histogram Frekuensi dan Kategori Psikologi Siswa

## 2. Faktor Eksternal

### a. Deskripsi Data Indikator Guru

Data keadaan guru dikumpulkan dengan menggunakan angket yang telah divalidasi sebelumnya. Jumlah soal shahih atau valid adalah sebanyak 5 butir

soal. Pada keseluruhan butir pertanyaan yang digunakan terdapat empat pilihan jawaban dengan skor bertingkat nol (0) sampai dengan tiga (3),

Dari data yang didapatkan nilai minimum 3 dan nilai maksimum 12, maka dapat ditentukan median dengan rumus:

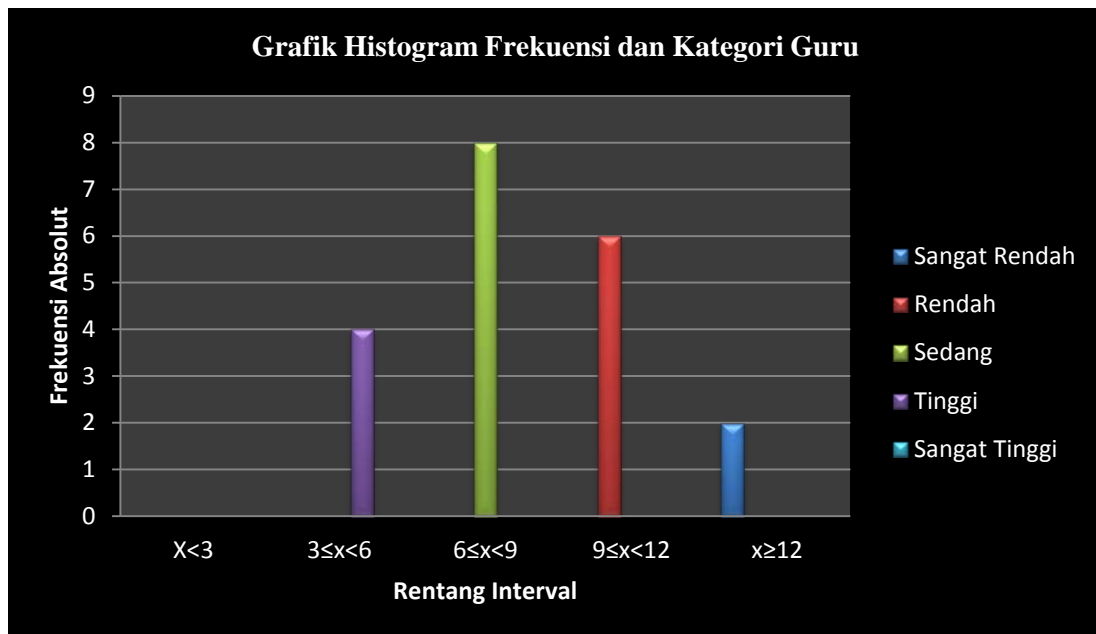
$$\text{Median} = \frac{\text{Nilai minimum} + \text{nilai maksimum}}{2}$$

Hasil pengujian deskriptif statistik keadaan guru mendapatkan nilai mean sebesar 7,60, median 7,5, modus 10, standar deviasi 2,74. Distribusi frekuensi keadaan guru tersaji berikut ini.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi dan Kategori Indikator Guru

| No.    | Kategori      | Interval        | Frekuensi |                |
|--------|---------------|-----------------|-----------|----------------|
|        |               |                 | Absolut   | Persentase (%) |
| 1      | Sangat Rendah | $x < 3$         | 0         | 0              |
| 2      | Rendah        | $3 \leq x < 6$  | 4         | 20             |
| 3      | Sedang        | $6 \leq x < 9$  | 8         | 40             |
| 4      | Tinggi        | $9 \leq x < 12$ | 6         | 30             |
| 5      | Sangat Tinggi | $x \geq 12$     | 2         | 10             |
| Jumlah |               |                 | 20        | 100            |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat 2 siswa (10%) siswa yang mengalami hambatan belajar yang berasal dari guru pada kategori sangat tinggi, 6 siswa (30%) berada pada kategori tinggi, 8 siswa (40%) berada pada kategori sedang, 4 siswa (20%) pada kategori sulit dan 0 siswa (0%) pada kategori sangat rendah. Apabila di lihat dari frekuensi tiap kategori, dapat disimpulkan bahwa indikator guru memiliki hambatan yang sedang dalam pembelajaran renang gaya *crawl*.



Gambar 9. Grafik Histogram Frekuensi dan Kategori Guru

b. Deskripsi Data Indikator Sarana Prasarana dan biaya

Data keadaan sarana prasarana dan biaya dikumpulkan dengan menggunakan angket yang telah divalidasi sebelumnya. Jumlah soal shahih atau

valid adalah sebanyak 4 butir soal. Pada keseluruhan butir pertanyaan yang digunakan terdapat empat pilihan jawaban dengan skor bertingkat nol (0) sampai dengan tiga (3).

Dari data yang didapatkan nilai minimum 0 dan nilai maksimum 11, maka dapat ditentukan median dengan rumus:

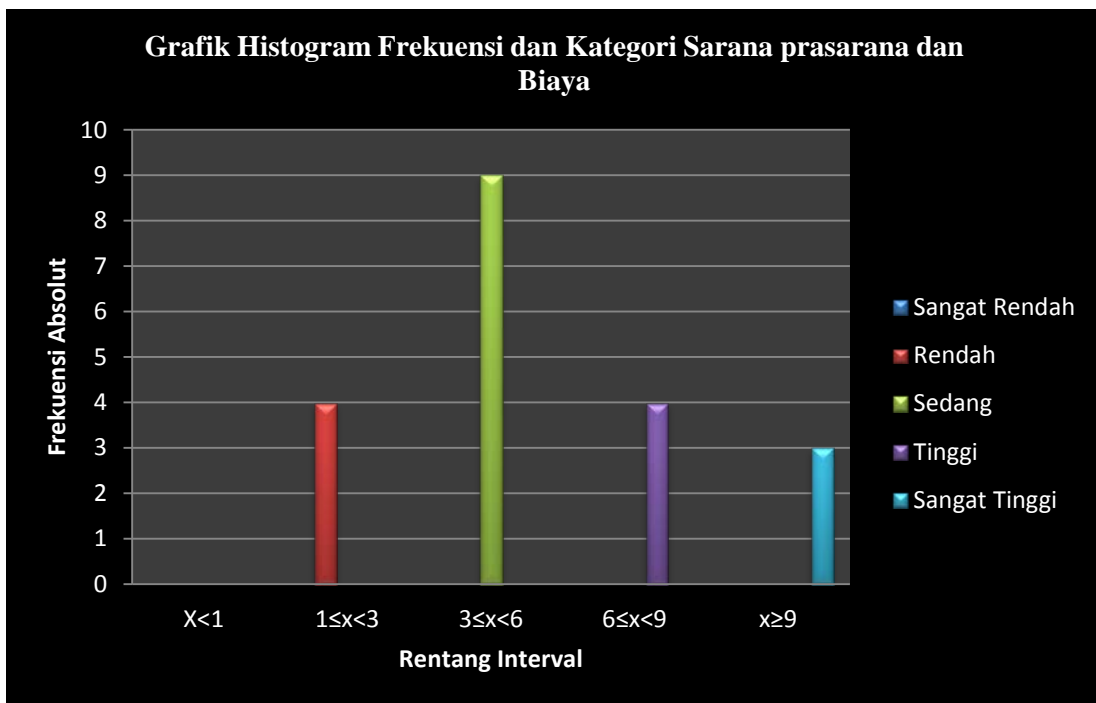
$$\text{Median} = \frac{\text{Nilai minimum} + \text{nilai maksimum}}{2}$$

Hasil pengujian deskriptif statistik indikator lingkungan sekolah mendapatkan nilai mean sebesar 4,75, median 4,5, modus 3, standar deviasi 2,79. Distribusi frekuensi data lingkungan sekolah tersaji berikut ini.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Indikator dan Kategori Sarana prasarana

| No.    | Kategori      | Interval       | Frekuensi |                |
|--------|---------------|----------------|-----------|----------------|
|        |               |                | Absolut   | Persentase (%) |
| 1      | Sangat Rendah | $X < 1$        | 0         | 0              |
| 2      | Rendah        | $1 \leq x < 3$ | 4         | 20             |
| 3      | Sedang        | $3 \leq x < 6$ | 9         | 45             |
| 4      | Tinggi        | $6 \leq x < 9$ | 4         | 20             |
| 5      | Sangat Tinggi | $x \geq 9$     | 3         | 15             |
| Jumlah |               |                | 20        | 100            |

Berdasar tabel diatas diketahui bahwa terdapat 3 siswa (15%) yang mengalami kesulitan belajar yang berasal dari lingkungan sekolah pada kategori sangat tinggi, 4 siswa (20%) berada pada ketegori tinggi, 9 siswa (45%) berada pada kategori sedang, 4 siswa (20%) pada kategori rendah dan 0 siswa (0%) pada kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, dapat disimpulkan bahwa indikator lingkungan sekolah memiliki hambatan yang sedang dalam pembelajaran renang gaya *crawl*.



Gambar 10. Grafik Histogram Frekuensi dan Kategori Sarana prasarana dan Biaya

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan pembelajaran renang gaya *crawl* siswa kelas V SD Negeri Kraton Kota Yogyakarta berada pada kategori sedang. Hal ini dikarenakan keseluruhan dari faktor-faktor ada menunjukkan kategori sedang. Siswa ternyata sebagian besar sudah dapat melakukan renang gaya *crawl* dengan baik. Secara keseluruhan siswa mampu untuk melakukan renang gaya *crawl* dan hanya beberapa siswa saja yang belum menguasai ini menunjukkan bahwa ternyata dari latar belakang dengan hasil tentunya berbeda. Hal ini disebabkan karena pertama dari cakupan observasi yang dilakukan kurang meluas, seharusnya peneliti melakukan observasi dari semua faktor baik dari faktor intern maupun faktor ekstern, sehingga dengan begitu dapat diketahui secara jelas tentang apa yang sebenarnya menjadi hambatan siswa dalam melakukan renang gaya *crawl*. Selain itu dalam melakukan penelitian ini peneliti harus ikut serta dalam pembelajaran renang gaya *crawl* sehingga mampu terdefinisi dengan jelas apa yang sesungguhnya menjadi hambatan siswa dalam melakukan renang gaya *crawl*. Berikut ini adalah indikator-indikator yang mendukung kesimpulan di atas dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Faktor Intern

Faktor intern yang menjadi hambatan pembelajaran renang gaya *crawl* siswa kelas V SD Negeri Kraton Kota Yogyakarta berada pada kategori

sedang. Hal ini terlihat dari masuknya indikator penyusunnya yaitu jasmani dan psikologi yang masuk dalam kategori sedang. Secara rinci, penjelasan tiap indikator yaitu:

a. Indikator siswa

Kategori hambatan pembelajaran renang gaya *crawl* siswa kelas V SD Negeri Kraton Kota Yogyakarta berada pada kategori sedang. Berdasarkan observasi, sebagian besar siswa kelas V sudah mengetahui teknik dasar dalam melakukan renang gaya *crawl*, hanya saja dalam hal pengambilan nafas siswa sering merasa terganggu dan belum bisa melakukan dengan baik. Selain itu siswa memiliki bentuk tubuh yang mendukung pelaksanaan renang gaya *crawl* (tidak mengalami obesitas), sehingga siswa tidak merasa kesulitan saat pembelajaran renang gaya *crawl*. Selain itu hal ini disebabkan beberapa siswa bersemangat dan senang dalam pembelajaran renang gaya *crawl* tetapi ada beberapa siswa juga yang kurang bersemangat karena tidak menyukai materi renang gaya *crawl* sehingga siswa hanya semaunya sendiri dalam mengikuti pembelajaran tersebut.

Namun tingkat kesulitan atau hambatan pembelajaran renang gaya *crawl* dengan kategori sedang bejumlah maksimal, harus lebih ditingkatkan agar masuk dalam kategori yang lebih baik dengan kata lain siswa mampu melakukan renang gaya *crawl* secara mandiri. Hal ini disebabkan karena ada

beberapa siswa yang belum dapat melaksanakan pembelajaran renang gaya *crawl* dengan benar dan mandiri.

## 2. Faktor Ekstern

Faktor ekstern yang menjadi hambatan pembelajaran renang gaya *crawl* siswa kelas V SD Negeri Kraton Kota Yogyakarta berada pada kategori sedang. Hal ini terlihat dari masuknya indikator penyusunannya yaitu guru dan sarana prasarana serta biaya yang masuk dalam kategori sedang. Secara rinci, penjelasan tiap indikator yaitu:

### a. Indikator Guru

Hambatan pembelajaran renang gaya *crawl* siswa kelas V SD Negeri Kraton Kota Yogyakarta berada pada kategori sedang. Hal ini disebabkan guru belum mampu menciptakan kondisi agar siswa tidak jenuh selama proses pembelajaran. Contohnya adalah dalam pembelajaran renang gaya *crawl* guru belum mampu membuat permainan yang mengarah pada pembelajaran renang gaya *crawl* selain itu guru terkadang tidak memberikan contoh gerakan renang gaya *crawl*. Guru juga kurang memberikan penghargaan kepada siswa yang mampu melakukan gerakan renang gaya *crawl* dengan baik dan benar.

b. Indikator Sarana Prasarana dan biaya

Hambatan yang berasal dari indikator sarana prasarana sekolah pada siswa kelas V SD Negeri Kraton Kota Yogyakarta berada pada kategori sedang. Hal ini disebabkan karena pihak sekolah kurang mendukung proses pembelajaran penjas dengan materi renang gaya *crawl*. Hal ini terlihat dengan fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran renang gaya *crawl* belum lah maksimal, seperti pelampung yang hanya disediakan terbatas tidak sesuai dengan jumlah siswa yang ada. Selain itu juga ada beberapa siswa yang memiliki kebiasaan mengejek siswa yang melakukan kesalahan dalam melakukan renang gaya *crawl*. Ada juga yang menganggap dari beberapa komponen sekolah bahwa pembelajaran renang hanya bersifat materi tambahan dan kurang prioritas jika dibandingkan dengan pembelajaran penjas yang lain.

Terkait masalah biaya semuanya di bebaskan kepada siswa sehingga ada faktor keberatan dari wali siswa. Sebenarnya jika sekolah sepenuhnya mendukung kegiatan tersebut, harusnya ada keringanan biaya untuk pelaksanaan pembelajaran renang tersebut. Sehingga pembelajaran renang dapat berjalan dengan lancar tanpa ada kendala terkait masalah biaya. Dengan demikian tujuan pembelajaran penjas terutama pembelajaran renang dapat terlaksana dengan baik.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hambatan pembelajaran renang gaya *crawl* siswa kelas V SD Negeri Kraton Kota Yogyakarta menunjukkan 1 siswa (5%) pada kategori sangat tinggi, 4 siswa (20%) kategori tinggi, 8 siswa (40%) kategori sedang, 5 siswa (25%) rendah dan 2 siswa (10%) kategori sangat rendah.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk mengetahui hambatan pembelajaran renang gaya *crawl* siswa kelas V SD Negeri Kraton Kota Yogyakarta. Dengan diketahuinya hambatan dalam pembelajaran renang gaya *crawl* ini dapat digunakan sebagai masukan bagi pihak guru dan sekolah untuk mengurangi kesulitan yang dialami siswa pada saat pembelajaran renang gaya *crawl* demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

#### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain kesulitan analisis gerak untuk siswa kelas V. Keterbatasan waktu dikarenakan hanya dilakukan satu kali pengambilan data pada saat proses pembelajaran renang gaya *crawl* berlangsung. Keterbatasan subjek karena subjek yang diambil hanya satu kelas

saja yaitu kelas V. hal ini memungkinkan untuk dilakukan penelitian lain dengan sampel dari kelompok responden lainnya untuk mengetahui hambatan dalam pembelajaran renang gaya *crawl* secara lebih terperinci. Selain itu keterbatasan yang lain adalah pembuatan angket yang kurang menyeluruh dan cakupan yang kurang luas. Hal ini ternyata dapat mempengaruhi hasil penelitian.

#### **D. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan, kesimpulan, implikasi, serta keterbatasan penelitian yang telah dikemukakan tersebut diatas, saran yang dapat dikemukakan bagi pihak-pihak yang terkait antara lain:

##### **1. Bagi Pihak Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk dapat memprioritaskan semua pembelajaran baik praktek maupun teori selain itu sekolah juga harus mampu untuk menyediakan biaya untuk pembelajaran renang serta sarana dan prasarana yang representatif.

##### **2. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam mengatasi hambatan yang dialami siswa sehingga dapat diambil cara penanganan secara tepat dalam kaitannya dengan peningkatan prestasi dan motivasi belajar siswa.

### 3. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor lain yang memberikan kontribusi terhadap hambatan-hambatan yang dialami siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Supriyanto. (2005). *The Study Effectivity Of The Crawl Style Swim Between The Age Children And 7 Years*. Artikel. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- A.M Bandi Utama. (2010). *Peningkatan Pembelajaran Dasar Gerak Renang Melalui Pendekatan Bermain Untuk Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY*. Artikel. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bimo Walgito. (1997). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogya: Andi Offest.
- B. Syarifudin. (2010). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan Dengan SPSS*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Bloom. (2009). *Karakteristik Siswa Sekolah Dasar*. Tersedia pada: <http://xpresiriau.com/artikel-tulisan-pendidikan/karakteristik-siswa-sekolah-dasar/>). Diakses pada hari Sabtu tanggal 13 Desember 2014 pukul 14.25 WIB.
- Depdiknas. (2003). *Kompetensi Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Sekolah Menengah Pertama Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. (2006). *KTSP Mata Pelajaran Penjasorkes Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Depdiknas.
- Ermawan Susanto. (2004). *Pembelajaran Renang Gaya Bebas Dengan Pendekatan Gaya Mengajar Resiprokal*. Artikel. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fatkhurrohman. (2013). *Peningkatan Pembelajaran Gerak Dasar Renang Dengan Pendekatan Bermain Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Bojong I Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- FX. Sugiyanto. (2010). *Peningkatan Pembelajaran Dasar Gerak Renang Melalui Pendekatan Penggunaan Alat Bagi Mahasiswa PKO Pemula Tahun Ajaran 2010*. Artikel. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hera Lestari Mikarsa. (2007 dan 2008). *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hidayat. (2010). *Identifikasi Hambatan Perkembangan Belajar dan Perkembangannya*. Makalah. Semarang: FKIP UNNESS.

- Munarwan. (2003). *Hakikat Pembelajaran Gerak Dasar Renang*. Diambil dari: <http://pojokpenjas.wordpress.com/2007/11/12/hakikat-pendidikan-jasmani/renang/>. Diakses pada hari Sabtu tanggal 13 Desember 2014 pukul 14.00 WIB.
- Nurul Huda Bakhtiar. (2011). *Hubungan Antara Stroke Tungkai dan Lengan Terhadap Kecepatan Renang Gaya Crawl*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Oemar Hamalik. (2005). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pujirahmawati Nurmilasusanti. (2014). *Identifikasi Kendala Siswa Kelas Atas Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas di SD Negeri Tlogoadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rochman Natawijaya. (1984). *Pengajaran Remedial*. Jakarta: Percetakan Negara RI Sumanto Y. Dan Sukiyo. (1992). *Senam*: Depdikbud.
- Siti Rosilah. (2010). *Minat Siswa Sekolah Dasar Kelas Lima Gugus Dua Negeri Sedayu Terhadap Materi Senam Irama*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Subarkah. (2011). *Analisa Kesulitan Belajar Siswa*. Terdapat dalam <http://strategipembelajaran.com/>, di akses pada hari Kamis tanggal 11 Desember 2014 pukul 20.10 WIB.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukintaka. (1992). *Teori Bermain Untuk D2 PGSD Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen, Angket, Tes dan Skala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.

# LAMPIRAN

## ANGKET UJI COBA PENELITIAN

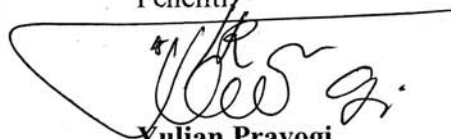
Kepada :  
Siswa kelas V  
di SD Negeri Keputran 1  
Kota Yogyakarta

Berkenaan dengan penyelesaian tugas akhir, peneliti memohon kepada adik-adik siswa kelas V SD Negeri Keputran 1 Yogyakarta untuk sejenak meluangkan waktunya dalam memberikan pendapat dan informasi dengan menjawab angket/kuesioner uji coba yang peneliti lampirkan.

Maksud dari isi angket ini yaitu untuk melaksanakan peninjauan penelitian dalam mengetahui **“Hambatan Pembelajaran Renang Gaya Crawl Siswa Kelas V SD Negeri Kraton kota Yogyakarta”**. Untuk itu peneliti berharap kesediaan adik-adik semua siswa kelas V SD Negeri Keputran 1 Yogyakarta untuk mengisi angket uji coba yang telah disediakan, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dimohon adik-adik semua memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dan jawaban yang di berikan akan terjaga kerahasiannya. Atas kesediaan dari semua siswa kelas V SD Negeri Keputran 1 Yogyakarta untuk mengisi angket uji coba dalam penelitian ini, saya mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Juni 2015

Peneliti



**Yulian Pravogi**

**NIM. 11604221007**

## Angket Uji Coba Penelitian

### Hambatan Pembelajaran Renang Gaya Crawl Siswa Kelas V SD Negeri Kraton Kota Yogyakarta

#### A. Identitas Responden

Nama :  
Jenis kelamin :  
No. Presensi :

#### B. Petunjuk pengisian

Bacalah dengan seksama pernyataan-pernyataan di bawah ini. Kemudian berilah tanda centang ( ✓ ) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan jawaban adik.

SS : jika menurut adik *sangat setuju* dengan pernyataan tersebut  
S : jika menurut adik *setuju* dengan pernyataan tersebut  
TS : jika menurut adik *tidak setuju* dengan pernyataan tersebut  
STS : jika menurut adik *sangat tidak setuju* dengan pernyataan tersebut

Contoh:

| No | Pernyataan                       | SS | S | TS | STS |
|----|----------------------------------|----|---|----|-----|
| 1. | Saya takut dengan kedalaman air. | ✓  |   |    |     |

#### C. Item Pernyataan

| No | Pernyataan                                                | SS | S | TS | STS |
|----|-----------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| 1. | Saya memiliki anggota badan yang lengkap dan tidak cacat. |    |   |    |     |
| 2. | Nafas sering terganggu ketika sedang berenang.            |    |   |    |     |
| 3. | Saya sering menghirup air pada saat berenang.             |    |   |    |     |
| 4. | Tubuh terasa kaku saat berenang.                          |    |   |    |     |
| 5. | Saya merasa otot saya lemah untuk melakukan renang.       |    |   |    |     |

|     |                                                                     |  |  |  |  |
|-----|---------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 6.  | Sering mengalami kram pada saat berenang.                           |  |  |  |  |
| 7.  | Saya mampu melakukan renang gaya crawl.                             |  |  |  |  |
| 8.  | Saya kurang menyukai pembelajaran renang.                           |  |  |  |  |
| 9.  | Saya jarang mengikuti pembelajaran renang gaya crawl.               |  |  |  |  |
| 10. | Saya tidak pernah mempraktikkan renang gaya crawl.                  |  |  |  |  |
| 11. | Saya merasa kurang semangat saat pembelajaran renang.               |  |  |  |  |
| 12. | Saya merasa kurang percaya diri saat berenang.                      |  |  |  |  |
| 13. | Guru jarang memberikan tahapan gerakan renang gaya crawl.           |  |  |  |  |
| 14. | Guru kurang bisa memberikan contoh gerakan renang gaya crawl.       |  |  |  |  |
| 15. | Guru selalu memberikan motivasi kepada siswa.                       |  |  |  |  |
| 16. | Materi pembelajaran renang terasa membosankan.                      |  |  |  |  |
| 17. | Guru tidak menggunakan alat peraga saat pembelajaran renang.        |  |  |  |  |
| 18. | Tidak ada kegiatan bermain saat pembelajaran renang gaya crawl.     |  |  |  |  |
| 19. | Guru memberikan masukan kepada siswa yang kesulitan belajar renang. |  |  |  |  |
| 20. | Sekolah tidak menyediakan fasilitas kolam renang.                   |  |  |  |  |
| 21. | Jarak sekolah dengan kolam renang jauh.                             |  |  |  |  |
| 22. | Kondisi kolam renang cukup baik.                                    |  |  |  |  |
| 23. | Mahalnya biaya masuk kolam renang.                                  |  |  |  |  |
| 24. | Tidak ada alat bantu di kolam renang.                               |  |  |  |  |
| 25. | Terbatasnya alat bantu dalam pembelajaran renang.                   |  |  |  |  |

\*\*\* TERIMA KASIH \*\*\*

Tabulasi Data Uji coba hambatan pembelajaran renang gaya crawl siswa kelas V SD Negeri Kraton Yogyakarta

| No. | Indikator |   |   |   |   |           |   |   |   |    |    |      |    |    |    |    |    |         |    |    |    |    |    |    |    | Total |
|-----|-----------|---|---|---|---|-----------|---|---|---|----|----|------|----|----|----|----|----|---------|----|----|----|----|----|----|----|-------|
|     | Jasmani   |   |   |   |   | Psikologi |   |   |   |    |    | Guru |    |    |    |    |    | sarpras |    |    |    |    |    |    |    |       |
|     | 1         | 2 | 3 | 4 | 5 | 6         | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12   | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18      | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 |       |
| 1   | 3         | 2 | 0 | 3 | 2 | 1         | 2 | 2 | 2 | 2  | 2  | 2    | 2  | 1  | 2  | 0  | 2  | 2       | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 1  | 47    |
| 2   | 2         | 2 | 1 | 2 | 2 | 2         | 2 | 2 | 2 | 1  | 2  | 2    | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2       | 2  | 2  | 1  | 1  | 2  | 2  | 1  | 45    |
| 3   | 3         | 1 | 3 | 1 | 2 | 1         | 1 | 2 | 3 | 2  | 2  | 2    | 1  | 0  | 3  | 1  | 2  | 3       | 0  | 0  | 3  | 0  | 1  | 2  | 0  | 39    |
| 4   | 3         | 2 | 2 | 2 | 2 | 2         | 1 | 2 | 2 | 1  | 2  | 1    | 1  | 1  | 2  | 2  | 1  | 2       | 2  | 2  | 1  | 1  | 2  | 2  | 1  | 42    |
| 5   | 3         | 1 | 1 | 3 | 3 | 3         | 3 | 3 | 1 | 2  | 3  | 3    | 0  | 0  | 0  | 3  | 0  | 0       | 0  | 0  | 0  | 3  | 2  | 2  | 0  | 39    |
| 6   | 3         | 2 | 2 | 2 | 2 | 2         | 1 | 2 | 2 | 2  | 2  | 2    | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2       | 2  | 2  | 0  | 3  | 2  | 2  | 2  | 50    |
| 7   | 3         | 1 | 1 | 2 | 2 | 2         | 3 | 3 | 2 | 2  | 3  | 1    | 0  | 3  | 3  | 3  | 3  | 1       | 3  | 0  | 1  | 3  | 2  | 3  | 3  | 53    |
| 8   | 3         | 1 | 0 | 2 | 1 | 2         | 1 | 2 | 1 | 1  | 2  | 1    | 0  | 1  | 3  | 1  | 0  | 1       | 1  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 34    |
| 9   | 3         | 1 | 3 | 2 | 1 | 2         | 1 | 0 | 0 | 0  | 2  | 2    | 0  | 0  | 3  | 2  | 0  | 0       | 3  | 0  | 0  | 3  | 3  | 3  | 3  | 37    |
| 10  | 2         | 1 | 3 | 2 | 2 | 2         | 1 | 2 | 2 | 2  | 2  | 1    | 2  | 2  | 2  | 1  | 1  | 2       | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 49    |
| 11  | 3         | 0 | 2 | 2 | 2 | 2         | 0 | 3 | 1 | 1  | 3  | 3    | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2       | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 55    |
| 12  | 3         | 0 | 1 | 1 | 1 | 1         | 1 | 1 | 0 | 3  | 1  | 1    | 3  | 2  | 3  | 1  | 2  | 3       | 3  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 35    |
| 13  | 3         | 1 | 0 | 3 | 3 | 1         | 0 | 3 | 3 | 0  | 2  | 1    | 1  | 3  | 3  | 3  | 0  | 1       | 3  | 3  | 0  | 3  | 2  | 3  | 2  | 47    |
| 14  | 3         | 1 | 3 | 3 | 3 | 3         | 3 | 3 | 1 | 2  | 3  | 2    | 0  | 0  | 3  | 3  | 0  | 0       | 0  | 0  | 0  | 3  | 2  | 2  | 0  | 43    |
| 15  | 3         | 2 | 2 | 2 | 2 | 2         | 1 | 2 | 2 | 2  | 2  | 2    | 1  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2       | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 47    |
| 16  | 3         | 2 | 3 | 2 | 2 | 2         | 1 | 2 | 1 | 2  | 2  | 2    | 1  | 1  | 1  | 2  | 2  | 2       | 2  | 2  | 0  | 1  | 2  | 2  | 2  | 44    |
| 17  | 3         | 1 | 0 | 2 | 3 | 3         | 2 | 3 | 1 | 1  | 2  | 2    | 2  | 0  | 0  | 2  | 3  | 2       | 2  | 0  | 1  | 0  | 1  | 2  | 2  | 40    |
| 18  | 1         | 1 | 1 | 1 | 2 | 2         | 0 | 1 | 1 | 0  | 1  | 1    | 0  | 1  | 3  | 1  | 1  | 2       | 2  | 0  | 1  | 3  | 1  | 2  | 0  | 29    |
| 19  | 3         | 1 | 2 | 1 | 2 | 2         | 0 | 1 | 1 | 0  | 1  | 1    | 0  | 1  | 3  | 1  | 0  | 2       | 2  | 0  | 1  | 3  | 1  | 2  | 0  | 31    |
| 20  | 3         | 1 | 3 | 2 | 3 | 3         | 2 | 3 | 3 | 1  | 3  | 1    | 0  | 0  | 2  | 3  | 2  | 3       | 0  | 0  | 0  | 2  | 3  | 1  | 1  | 45    |
| 21  | 2         | 1 | 2 | 2 | 1 | 2         | 2 | 3 | 0 | 0  | 2  | 1    | 0  | 3  | 2  | 0  | 2  | 0       | 2  | 3  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 33    |
| 22  | 3         | 2 | 1 | 2 | 3 | 1         | 1 | 3 | 3 | 2  | 2  | 1    | 0  | 0  | 2  | 2  | 2  | 0       | 3  | 3  | 0  | 2  | 1  | 1  | 1  | 41    |
| 23  | 3         | 0 | 3 | 0 | 1 | 2         | 1 | 2 | 1 | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 0       | 3  | 0  | 0  | 2  | 0  | 0  | 0  | 24    |
| 24  | 3         | 2 | 1 | 2 | 1 | 2         | 1 | 1 | 1 | 2  | 1  | 2    | 1  | 1  | 3  | 1  | 0  | 1       | 1  | 1  | 0  | 2  | 2  | 3  | 2  | 37    |

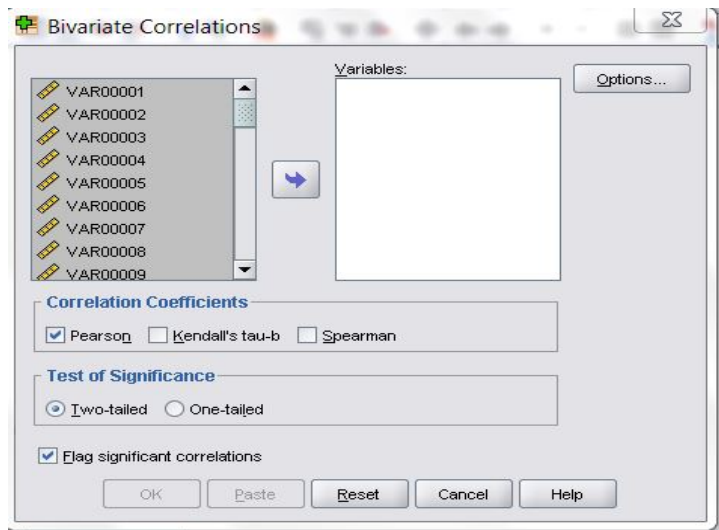
|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 25 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 0 | 3 | 0 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 33 |    |
| 26 | 2 | 0 | 0 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 1 | 1 | 3 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 25 |    |
| 27 | 3 | 1 | 0 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 40 |    |
| 28 | 3 | 0 | 1 | 2 | 0 | 2 | 0 | 2 | 1 | 0 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 32 |    |
| 29 | 3 | 1 | 0 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 44 |    |
| 30 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 0 | 3 | 1 | 2 | 2 | 34 |    |
| 31 | 3 | 0 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 0 | 0 | 2 | 0 | 3 | 2 | 0 | 0 | 3 | 2 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 34 |    |
| 32 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 0 | 2 | 0 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 0 | 3 | 3 | 2 | 1 | 0 | 3 | 0 | 2 | 2 | 2 | 39 |    |
| 33 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 3 | 3 | 0 | 3 | 3 | 2 | 0 | 0 | 3 | 0 | 2 | 2 | 2 | 37 |    |
| 34 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 0 | 2 | 0 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 38 |    |
| 35 | 3 | 0 | 2 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 2 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 28 |    |
| 36 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 37 |    |
| 37 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 44 |    |
| 38 | 3 | 2 | 0 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3  | 52 |
| 39 | 3 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 0 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 51 |    |
| 40 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 0 | 0 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 0 | 0 | 3 | 0 | 3 | 3 | 50 |    |
| 41 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 1 | 0 | 2 | 0 | 0 | 1 | 2 | 1 | 0 | 30 |    |
| 42 | 3 | 1 | 0 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 37 |    |
| 43 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 58 |    |
| 44 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 0 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 32 |    |
| 45 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 0 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 49 |    |

## 1. UJI VALIDASI

Dengan menggunakan SPSS 17.0

### Uji Validitas:

1. Input data yang ada pada *data view*
2. Lalu klik *analyze* → *correlate* → *Bivariate*



Masukkan semua variabel lalu OK.

Hasil Output: (Hasil nya yang di data yang tabel VAR0026)

Dari gambar di atas, untuk "Item X ke 1" nilai korelasi pearsonnya adalah 0,213, dengan probabilitas korelasi [sig. (2-tailed)] sebesar 0,159. Sesuai kriteria sebelumnya, item instrumen nomor 1 adalah Tidak Valid, karena nilai korelasi pearson < dari r tabel yaitu 0,301/0,389. Hasil lengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

| Korelasi antar item ke- dengan Total | Nilai Korelasi Pearson | Probabilitas Korelasi [sig.(2-tailed)] | r tabel       | Kesimpulan  |
|--------------------------------------|------------------------|----------------------------------------|---------------|-------------|
| 1                                    | 0,213                  | 0,159                                  | > 0,301/0,389 | Tidak Valid |
| 2                                    | 0,454**                | 0,002                                  | < 0,301/0,389 | Valid       |
| 3                                    | 0,004                  | 0,978                                  | > 0,301/0,389 | Tidak Valid |
| 4                                    | 0,565**                | 0,000                                  | < 0,301/0,389 | Valid       |
| 5                                    | 0,493**                | 0,001                                  | < 0,301/0,389 | Valid       |
| 6.                                   | 0,368**                | 0,13                                   | < 0,301/0,389 | Valid       |
| 7                                    | 0,309                  | 0,062                                  | > 0,301/0,389 | Valid       |
| 8                                    | 0,415**                | 0,005                                  | < 0,301/0,389 | Valid       |
| 9                                    | 0,206                  | 0,174                                  | > 0,301/0,389 | Tidak Valid |

|    |         |       |               |             |
|----|---------|-------|---------------|-------------|
| 10 | 0,351   | 0,018 | < 0,301/0,389 | Valid       |
| 11 | 0,665** | 0,000 | < 0,301/0,389 | Valid       |
| 12 | 0,381** | 0,010 | < 0,301/0,389 | Valid       |
| 13 | 0,368*  | 0,013 | < 0,301/0,389 | Valid       |
| 14 | 0,472** | 0,001 | < 0,301/0,389 | Valid       |
| 15 | 0,021   | 0,890 | > 0,301/0,389 | Tidak Valid |
| 16 | 0,477** | 0,001 | < 0,301/0,389 | Valid       |
| 17 | 0,609** | 0,000 | < 0,301/0,389 | Valid       |
| 18 | 0,389   | 0,008 | < 0,301/0,389 | Valid       |
| 19 | 0,155   | 0,308 | > 0,301/0,389 | Tidak Valid |
| 20 | 0,390** | 0,008 | < 0,301/0,389 | Valid       |
| 21 | 0,315   | 0,056 | > 0,301/0,389 | Valid       |
| 22 | 0,029   | 0,850 | > 0,301/0,389 | Tidak Valid |
| 23 | 0,445** | 0,002 | < 0,301/0,389 | Valid       |
| 24 | 0,592** | 0,000 | < 0,301/0,389 | Valid       |
| 25 | 0,649** | 0,000 | < 0,301/0,389 | Valid       |

**Correlations**

|          |                     | VAR00001          | VAR00002 | VAR00003 | VAR00004           | VAR00005           | VAR00006           | VAR00007           | VAR00008           | VAR00026           |
|----------|---------------------|-------------------|----------|----------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| VAR00001 | Pearson Correlation | 1                 | .042     | .084     | .306 <sup>*</sup>  | .088               | -.086              | .107               | .067               | .213               |
|          | Sig. (2-tailed)     |                   | .783     | .581     | .041               | .566               | .575               | .484               | .661               | .159               |
|          | N                   | 45                | 45       | 45       | 45                 | 45                 | 45                 | 45                 | 45                 | 45                 |
| VAR00002 | Pearson Correlation | .042              | 1        | -.069    | .244               | .178               | .032               | .059               | .121               | .454 <sup>**</sup> |
|          | Sig. (2-tailed)     | .783              |          | .655     | .106               | .242               | .833               | .702               | .427               | .002               |
|          | N                   | 45                | 45       | 45       | 45                 | 45                 | 45                 | 45                 | 45                 | 45                 |
| VAR00003 | Pearson Correlation | .084              | -.069    | 1        | -.047              | -.037              | -.046              | -.069              | -.181              | .004               |
|          | Sig. (2-tailed)     | .581              | .655     |          | .760               | .809               | .764               | .652               | .233               | .978               |
|          | N                   | 45                | 45       | 45       | 45                 | 45                 | 45                 | 45                 | 45                 | 45                 |
| VAR00004 | Pearson Correlation | .306 <sup>*</sup> | .244     | -.047    | 1                  | .428 <sup>**</sup> | .211               | .375 <sup>*</sup>  | .231               | .565 <sup>**</sup> |
|          | Sig. (2-tailed)     | .041              | .106     | .760     |                    | .003               | .163               | .011               | .128               | .000               |
|          | N                   | 45                | 45       | 45       | 45                 | 45                 | 45                 | 45                 | 45                 | 45                 |
| VAR00005 | Pearson Correlation | .088              | .178     | -.037    | .428 <sup>**</sup> | 1                  | .436 <sup>**</sup> | .470 <sup>**</sup> | .459 <sup>**</sup> | .493 <sup>**</sup> |
|          | Sig. (2-tailed)     | .566              | .242     | .809     | .003               |                    | .003               | .001               | .002               | .001               |
|          | N                   | 45                | 45       | 45       | 45                 | 45                 | 45                 | 45                 | 45                 | 45                 |

|          |                     |       |        |       |        |        |        |        |        |        |
|----------|---------------------|-------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| VAR00006 | Pearson Correlation | -.086 | .032   | -.046 | .211   | .436** | 1      | .442** | .257   | .368*  |
|          | Sig. (2-tailed)     | .575  | .833   | .764  | .163   | .003   |        | .002   | .089   | .013   |
|          | N                   | 45    | 45     | 45    | 45     | 45     | 45     | 45     | 45     | 45     |
| VAR00007 | Pearson Correlation | .107  | .059   | -.069 | .375*  | .470** | .442** | 1      | .399** | .309   |
|          | Sig. (2-tailed)     | .484  | .702   | .652  | .011   | .001   | .002   |        | .007   | .062   |
|          | N                   | 45    | 45     | 45    | 45     | 45     | 45     | 45     | 45     | 45     |
| VAR00008 | Pearson Correlation | .067  | .121   | -.181 | .231   | .459** | .257   | .399** | 1      | .415** |
|          | Sig. (2-tailed)     | .661  | .427   | .233  | .128   | .002   | .089   | .007   |        | .005   |
|          | N                   | 45    | 45     | 45    | 45     | 45     | 45     | 45     | 45     | 45     |
| VAR00026 | Pearson Correlation | .213  | .454** | .004  | .565** | .493** | .368*  | .281   | .415** | 1      |
|          | Sig. (2-tailed)     | .159  | .002   | .978  | .000   | .001   | .013   | .062   | .005   |        |
|          | N                   | 45    | 45     | 45    | 45     | 45     | 45     | 45     | 45     | 45     |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Correlations

|          | VAR00009            | VAR00010 | VAR00011 | VAR00012 | VAR00013 | VAR00014 | VAR00015 | VAR00016 | VAR00026 |       |
|----------|---------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-------|
| VAR00009 | Pearson Correlation | 1        | .159     | .065     | -.326*   | -.109    | -.117    | .138     | .001     | .206  |
|          | Sig. (2-tailed)     |          | .298     | .673     | .029     | .476     | .446     | .365     | .997     | .174  |
|          | N                   | 45       | 45       | 45       | 45       | 45       | 45       | 45       | 45       | 45    |
| VAR00010 | Pearson Correlation | .159     | 1        | .117     | .125     | .185     | -.100    | -.025    | .096     | .351* |

|          |                     |        |       |        |        |        |        |       |        |        |
|----------|---------------------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|
|          | Sig. (2-tailed)     | .298   |       | .444   | .412   | .224   | .514   | .868  | .533   | .018   |
|          | N                   | 45     | 45    | 45     | 45     | 45     | 45     | 45    | 45     | 45     |
| VAR00011 | Pearson Correlation | .065   | .117  | 1      | .506** | -.030  | .172   | -.024 | .298*  | .665** |
|          | Sig. (2-tailed)     | .673   | .444  |        | .000   | .846   | .259   | .877  | .047   | .000   |
|          | N                   | 45     | 45    | 45     | 45     | 45     | 45     | 45    | 45     | 45     |
| VAR00012 | Pearson Correlation | -.326* | .125  | .506** | 1      | .072   | -.098  | -.244 | .230   | .381** |
|          | Sig. (2-tailed)     | .029   | .412  | .000   |        | .639   | .523   | .106  | .129   | .010   |
|          | N                   | 45     | 45    | 45     | 45     | 45     | 45     | 45    | 45     | 45     |
| VAR00013 | Pearson Correlation | -.109  | .185  | -.030  | .072   | 1      | .558** | -.224 | .165   | .368*  |
|          | Sig. (2-tailed)     | .476   | .224  | .846   | .639   |        | .000   | .139  | .280   | .013   |
|          | N                   | 45     | 45    | 45     | 45     | 45     | 45     | 45    | 45     | 45     |
| VAR00014 | Pearson Correlation | -.117  | -.100 | .172   | -.098  | .558** | 1      | .001  | .150   | .472** |
|          | Sig. (2-tailed)     | .446   | .514  | .259   | .523   | .000   |        | .992  | .326   | .001   |
|          | N                   | 45     | 45    | 45     | 45     | 45     | 45     | 45    | 45     | 45     |
| VAR00015 | Pearson Correlation | .138   | -.025 | -.024  | -.244  | -.224  | .001   | 1     | -.202  | .021   |
|          | Sig. (2-tailed)     | .365   | .868  | .877   | .106   | .139   | .992   |       | .184   | .890   |
|          | N                   | 45     | 45    | 45     | 45     | 45     | 45     | 45    | 45     | 45     |
| VAR00016 | Pearson Correlation | .001   | .096  | .298*  | .230   | .165   | .150   | -.202 | 1      | .477** |
|          | Sig. (2-tailed)     | .997   | .533  | .047   | .129   | .280   | .326   | .184  |        | .001   |
|          | N                   | 45     | 45    | 45     | 45     | 45     | 45     | 45    | 45     | 45     |
| VAR00026 | Pearson Correlation | .206   | .351* | .665** | .381** | .368*  | .472** | .021  | .477** | 1      |
|          | Sig. (2-tailed)     | .174   | .018  | .000   | .010   | .013   | .001   | .890  | .001   |        |

|   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| N | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 |
|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

|          |                     | VAR00017 | VAR00018 | VAR00019 | VAR00020 | VAR00021 | VAR00026 |
|----------|---------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| VAR00017 | Pearson Correlation | 1        | .525**   | .153     | .062     | .366*    | .609**   |
|          | Sig. (2-tailed)     |          | .000     | .315     | .686     | .013     | .000     |
|          | N                   | 45       | 45       | 45       | 45       | 45       | 45       |
| VAR00018 | Pearson Correlation | .525**   | 1        | -.093    | -.054    | .453**   | .389**   |
|          | Sig. (2-tailed)     | .000     |          | .545     | .725     | .002     | .008     |
|          | N                   | 45       | 45       | 45       | 45       | 45       | 45       |
| VAR00019 | Pearson Correlation | .153     | -.093    | 1        | .330*    | -.291    | .155     |
|          | Sig. (2-tailed)     | .315     | .545     |          | .027     | .052     | .308     |
|          | N                   | 45       | 45       | 45       | 45       | 45       | 45       |
| VAR00020 | Pearson Correlation | .062     | -.054    | .330*    | 1        | .042     | .390**   |
|          | Sig. (2-tailed)     | .686     | .725     | .027     |          | .783     | .008     |
|          | N                   | 45       | 45       | 45       | 45       | 45       | 45       |
| VAR00021 | Pearson Correlation | .366*    | .453**   | -.291    | .042     | 1        | .315     |

|          |                     |        |        |      |        |      |      |
|----------|---------------------|--------|--------|------|--------|------|------|
|          | Sig. (2-tailed)     | .013   | .002   | .052 | .783   |      | .056 |
|          | N                   | 45     | 45     | 45   | 45     | 45   | 45   |
| VAR00026 | Pearson Correlation | .609** | .389** | .155 | .390** | .287 | 1    |
|          | Sig. (2-tailed)     | .000   | .008   | .308 | .008   | .056 |      |
|          | N                   | 45     | 45     | 45   | 45     | 45   | 45   |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Correlations

|          |                     | VAR00022 | VAR00023 | VAR00024 | VAR00025 | VAR00026 |
|----------|---------------------|----------|----------|----------|----------|----------|
| VAR00022 | Pearson Correlation | 1        | -.143    | .103     | -.013    | .029     |
|          | Sig. (2-tailed)     |          | .347     | .501     | .930     | .850     |
|          | N                   | 45       | 45       | 45       | 45       | 45       |
| VAR00023 | Pearson Correlation | -.143    | 1        | .442**   | .304*    | .445**   |
|          | Sig. (2-tailed)     | .347     |          | .002     | .042     | .002     |
|          | N                   | 45       | 45       | 45       | 45       | 45       |
| VAR00024 | Pearson Correlation | .103     | .442**   | 1        | .660**   | .592**   |
|          | Sig. (2-tailed)     | .501     | .002     |          | .000     | .000     |
|          | N                   | 45       | 45       | 45       | 45       | 45       |
| VAR00025 | Pearson Correlation | -.013    | .304*    | .660**   | 1        | .649**   |
|          | Sig. (2-tailed)     | .930     | .042     | .000     |          | .000     |

|          |                     |      |        |        |        |    |
|----------|---------------------|------|--------|--------|--------|----|
|          | N                   | 45   | 45     | 45     | 45     | 45 |
| VAR00026 | Pearson Correlation | .029 | .445** | .592** | .649** | 1  |
|          | Sig. (2-tailed)     | .850 | .002   | .000   | .000   |    |
|          | N                   | 45   | 45     | 45     | 45     | 45 |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

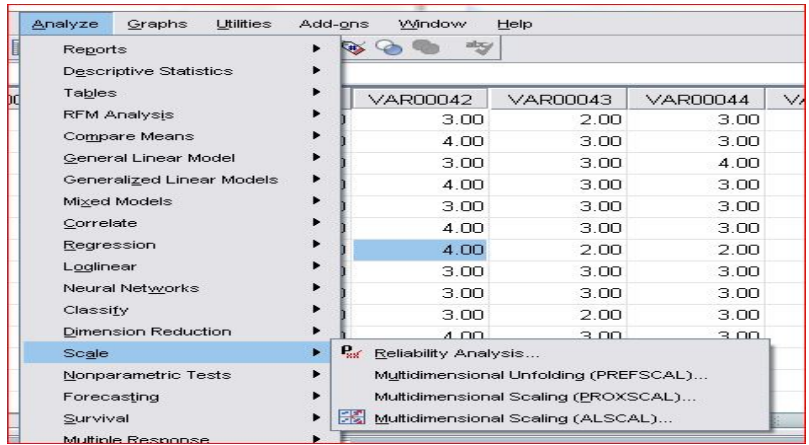
\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sehingga pada nomor **1,3,9,15,19,22** dihilangkan dari angket karena pada korelasinya tidak valid.

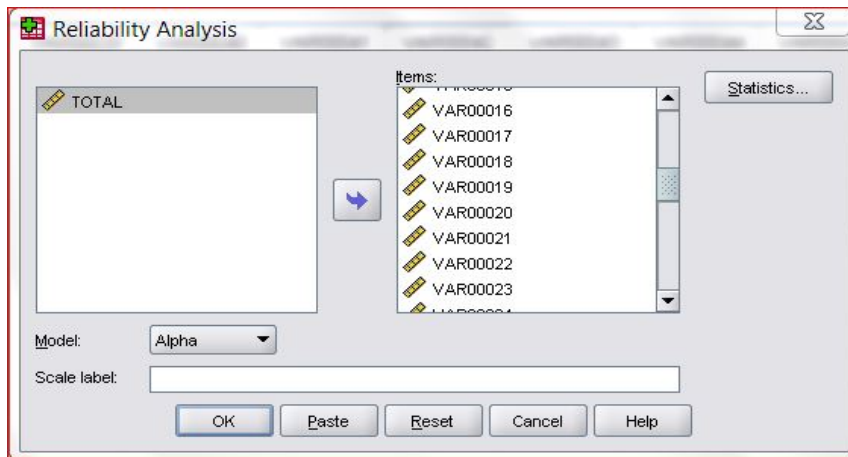
### Uji Reliabilitas

Masih dengan skor-skor seperti pada pengujian validitas di atas, maka pengujian reliabilitas dapat dilanjutkan, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

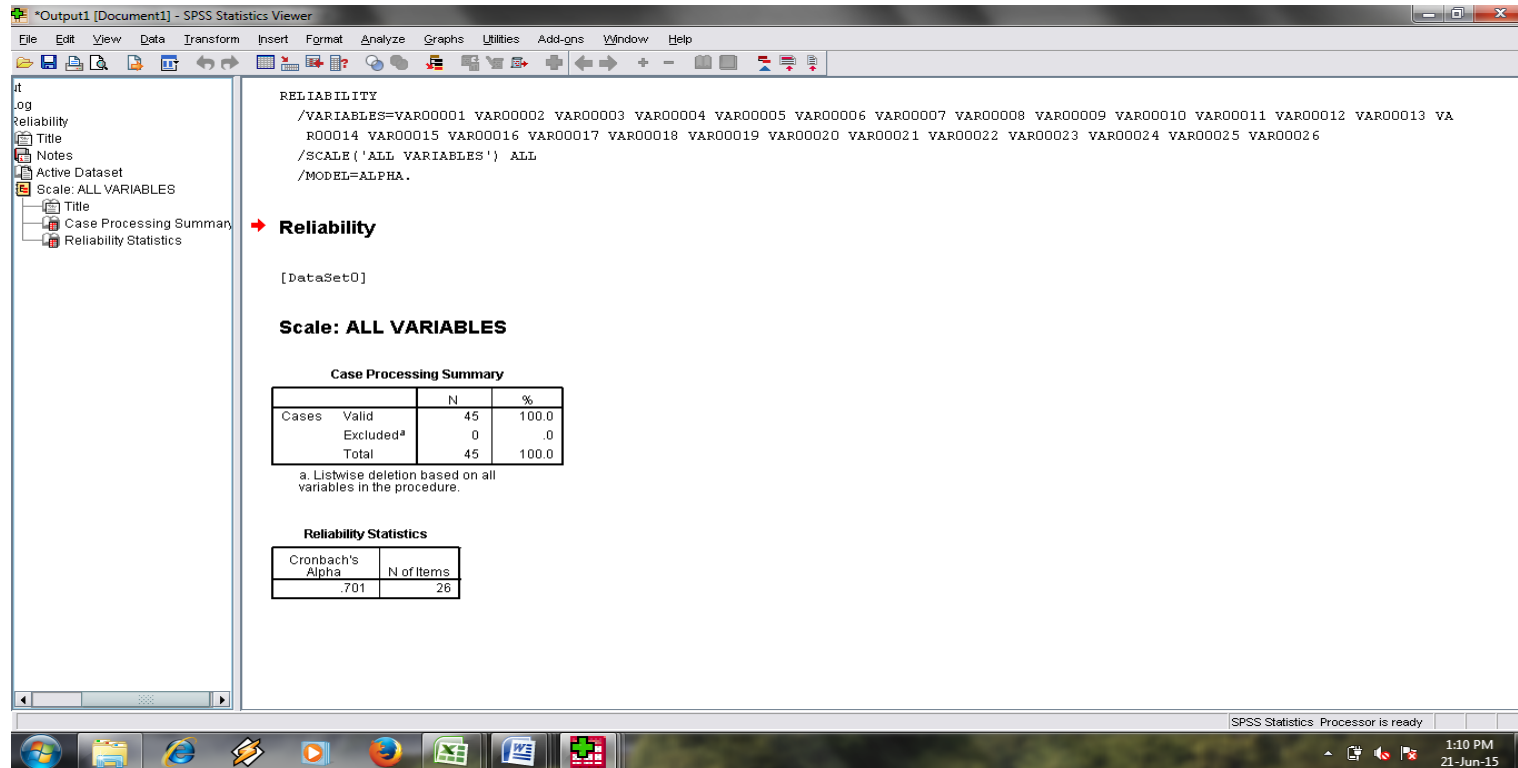
1. Klik menu *Analyze* → *Scale* → *Reliability Analysis*



Lalu masukkan semua variabel, kemudian klik OK



Sehingga menghasilkan output sebagai berikut:



**Case Processing Summary**

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 45 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |

|       |    |       |
|-------|----|-------|
| Total | 45 | 100.0 |
|-------|----|-------|

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .701             | 26         |

Karena nilai dari reliabilitas yaitu 0,701 lebih dari 0,670.. Sehingga memenuhi kepercayaan yaitu 70 % dari data angket tersebut.

## Hambatan Pembelajaran Renang Gaya Crawl Siswa Kelas V SD Negeri Kraton Kota Yogyakarta

### A. Identitas Responden

Nama :  
 Jenis kelamin :  
 No. Absen :

### B. Petunjuk pengisian

Bacalah dengan seksama pernyataan-pernyataan di bawah ini. Kemudian berilah tanda centang (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan jawaban adik.

SS : jika menurut adik *sangat setuju* dengan pernyataan tersebut  
 S : jika menurut adik *setuju* dengan pernyataan tersebut  
 TS : jika menurut adik *tidak setuju* dengan pernyataan tersebut  
 STS : jika menurut adik *sangat tidak setuju* dengan pernyataan tersebut

Contoh:

| No | Pernyataan                       | SS | S | TS | STS |
|----|----------------------------------|----|---|----|-----|
| 1. | Saya takut dengan kedalaman air. | √  |   |    |     |

### C. Item Pernyataan

| No | Pernyataan                                          | SS | S | TS | STS |
|----|-----------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| 1. | Nafas sering terganggu ketika sedang berenang.      |    |   |    |     |
| 2. | Tubuh terasa kaku saat berenang.                    |    |   |    |     |
| 3. | Saya merasa otot saya lemah untuk melakukan renang. |    |   |    |     |
| 4. | Sering mengalami kram pada saat berenang.           |    |   |    |     |
| 5. | Saya mampu melakukan renang gaya crawl.             |    |   |    |     |
| 6. | Saya kurang menyukai pembelajaran renang.           |    |   |    |     |
| 7. | Saya tidak pernah mempraktikkan renang gaya crawl.  |    |   |    |     |

|     |                                                                 |  |  |  |  |
|-----|-----------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 8.  | Saya merasa kurang semangat saat pembelajaran renang.           |  |  |  |  |
| 9.  | Saya merasa kurang percaya diri saat berenang.                  |  |  |  |  |
| 10. | Guru jarang memberikan tahapan gerakan renang gaya crawl.       |  |  |  |  |
| 11. | Guru kurang bisa memberikan contoh gerakan renang gaya crawl.   |  |  |  |  |
| 12. | Materi pembelajaran renang terasa membosankan.                  |  |  |  |  |
| 13. | Guru tidak menggunakan alat peraga saat pembelajaran renang.    |  |  |  |  |
| 14. | Tidak ada kegiatan bermain saat pembelajaran renang gaya crawl. |  |  |  |  |
| 15. | Sekolah tidak menyediakan fasilitas kolam renang.               |  |  |  |  |
| 16. | Jarak sekolah dengan kolam renang jauh.                         |  |  |  |  |
| 17. | Mahalnya biaya masuk kolam renang.                              |  |  |  |  |
| 18. | Tidak ada alat bantu di kolam renang.                           |  |  |  |  |
| 19. | Terbatasnya alat bantu dalam pembelajaran renang.               |  |  |  |  |

**\*\*\* TERIMA KASIH \*\*\***

Tabulasi Data Penelitian Hambatan Pembelajaran Renang Gaya Crawl Siswa Kelas V SD Negeri Kraton Kota Yogyakarta

| No. | Indikator |   |   |   |   |       |           |   |   |    |       |      |    |    |    |    |       |         |    |    |    |   |       |
|-----|-----------|---|---|---|---|-------|-----------|---|---|----|-------|------|----|----|----|----|-------|---------|----|----|----|---|-------|
|     | Jasmani   |   |   |   |   | Total | Psikologi |   |   |    | Total | Guru |    |    |    |    | Total | sarpras |    |    |    |   | Total |
| 1   | 2         | 3 | 4 | 5 | 6 |       | 7         | 8 | 9 | 10 |       | 11   | 12 | 13 | 14 | 15 |       | 16      | 17 | 18 | 19 |   |       |
| 1   | 1         | 2 | 1 | 2 | 0 | 6     | 3         | 1 | 3 | 0  | 7     | 2    | 3  | 2  | 0  | 3  | 10    | 0       | 0  | 0  | 3  | 0 | 3     |
| 2   | 1         | 1 | 2 | 2 | 3 | 9     | 1         | 2 | 2 | 3  | 8     | 1    | 1  | 2  | 2  | 1  | 7     | 0       | 0  | 2  | 1  | 0 | 3     |
| 3   | 2         | 2 | 2 | 2 | 2 | 10    | 0         | 2 | 2 | 2  | 6     | 0    | 2  | 2  | 2  | 1  | 7     | 2       | 2  | 3  | 2  | 2 | 11    |
| 4   | 1         | 3 | 3 | 3 | 1 | 11    | 3         | 0 | 3 | 3  | 9     | 3    | 0  | 3  | 0  | 0  | 6     | 0       | 0  | 3  | 0  | 0 | 3     |
| 5   | 3         | 3 | 1 | 1 | 1 | 9     | 0         | 1 | 2 | 0  | 3     | 0    | 0  | 0  | 2  | 1  | 3     | 2       | 1  | 0  | 1  | 2 | 6     |
| 6   | 1         | 2 | 2 | 2 | 2 | 9     | 0         | 1 | 2 | 2  | 5     | 2    | 2  | 2  | 2  | 1  | 9     | 1       | 1  | 1  | 2  | 2 | 7     |
| 7   | 1         | 2 | 2 | 1 | 2 | 8     | 0         | 1 | 2 | 2  | 5     | 2    | 2  | 0  | 1  | 0  | 5     | 1       | 2  | 1  | 2  | 3 | 9     |
| 8   | 1         | 2 | 2 | 2 | 1 | 8     | 0         | 1 | 2 | 2  | 5     | 2    | 2  | 2  | 1  | 1  | 8     | 1       | 1  | 1  | 1  | 1 | 5     |
| 9   | 1         | 3 | 3 | 2 | 1 | 10    | 3         | 0 | 2 | 3  | 8     | 0    | 0  | 0  | 0  | 3  | 3     | 0       | 0  | 0  | 0  | 1 | 1     |
| 10  | 0         | 2 | 2 | 2 | 2 | 8     | 2         | 0 | 1 | 1  | 4     | 2    | 0  | 3  | 0  | 2  | 7     | 0       | 2  | 2  | 2  | 0 | 6     |
| 11  | 3         | 1 | 2 | 0 | 3 | 9     | 0         | 3 | 0 | 3  | 6     | 3    | 0  | 3  | 0  | 1  | 7     | 3       | 0  | 3  | 3  | 0 | 9     |
| 12  | 1         | 3 | 3 | 1 | 2 | 10    | 0         | 2 | 0 | 0  | 2     | 2    | 0  | 1  | 0  | 0  | 3     | 1       | 0  | 0  | 3  | 1 | 5     |
| 13  | 0         | 2 | 2 | 2 | 2 | 8     | 2         | 3 | 2 | 2  | 9     | 2    | 2  | 2  | 2  | 2  | 10    | 0       | 0  | 0  | 3  | 2 | 5     |
| 14  | 0         | 3 | 2 | 2 | 2 | 9     | 3         | 2 | 3 | 3  | 11    | 2    | 3  | 2  | 2  | 3  | 12    | 0       | 0  | 0  | 2  | 0 | 2     |
| 15  | 2         | 2 | 2 | 2 | 2 | 10    | 1         | 2 | 2 | 2  | 7     | 1    | 2  | 2  | 1  | 2  | 8     | 0       | 1  | 0  | 1  | 0 | 2     |
| 16  | 3         | 3 | 3 | 3 | 0 | 12    | 1         | 1 | 1 | 3  | 6     | 3    | 2  | 2  | 1  | 2  | 10    | 0       | 0  | 0  | 0  | 0 | 0     |
| 17  | 3         | 3 | 3 | 3 | 0 | 12    | 0         | 2 | 2 | 0  | 4     | 3    | 0  | 3  | 3  | 3  | 12    | 0       | 0  | 3  | 0  | 1 | 4     |
| 18  | 1         | 0 | 3 | 2 | 2 | 8     | 2         | 2 | 0 | 0  | 4     | 2    | 2  | 3  | 1  | 1  | 9     | 0       | 0  | 1  | 2  | 3 | 6     |
| 19  | 1         | 2 | 3 | 2 | 1 | 9     | 0         | 1 | 2 | 3  | 6     | 0    | 1  | 3  | 1  | 1  | 6     | 0       | 1  | 0  | 2  | 1 | 4     |
| 20  | 3         | 3 | 3 | 3 | 3 | 15    | 3         | 3 | 3 | 3  | 12    | 2    | 3  | 3  | 0  | 2  | 10    | 1       | 1  | 1  | 1  | 0 | 4     |

## SURAT PERMOHONAN

Hal : Surat Permohonan menjadi *Expert Judgement*

Lampiran : Instrumen angket penelitisn.

**Kepada :**

**Yth. Bapak. Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or**

**di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan Judul "**Hambatan Pembelajaran Renang Gaya Crawl Siswa Kelas V SD Negeri Kraton kota Yogyakarta**", maka dengan ini saya memohon kepada bapak untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrumen penelitian yang saya buat. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian yang akan saya lakukan.

Demikian permohonan ini, besar harapan saya agar bapak berkenan dengan permohonan yang saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Juni 2015

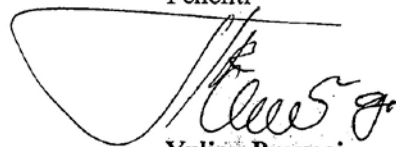
Mengetahui,

Dosen Pembimbing



**Dr. Subagyo, M.Pd**  
**NIP. 19561107 198203 1 002**

Peneliti



**Yulian Prayogi**  
**NIM. 11604221007**

## SURAT PERMOHONAN

Hal : Surat Permohonan menjadi *Expert Judgement*

Lampiran : Instrumen angket penelitisn.

**Kepada :**

**Yth. Bapak. Ermawan Susanto, M.Pd**

**di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan Judul "**Hambatan Pembelajaran Renang Gaya Crawl Siswa Kelas V SD Negeri Kraton kota Yogyakarta**", maka dengan ini saya memohon kepada bapak untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrumen penelitian yang saya buat. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian yang akan saya lakukan.

Demikian permohonan ini, besar harapan saya agar bapak berkenan dengan permohonan yang saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Juni 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Dr. Subagyo, M.Pd  
NIP. 19561107 198203 1 002

Peneliti



Yulian Prayogi  
NIM. 11604221007

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, dosen FIK UNY :

Nama : **Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or**

NIP : **19770218 200801 1 002**

Menerangkan bahwa instrumen penelitian, mahasiswa :

Nama : **Yulian Prayogi**

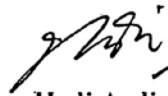
NIM : **11604221007**

Jur/ Program Studi : **POR/ S1 PGSD PENJAS**

Dengan judul : **Hambatan Pembelajaran Renang Gaya Crawl**  
Siswa Kelas V SD Negeri Kraton Kota  
Yogyakarta

Telah memenuhi syarat untuk pengambilan data.

Yogyakarta, Juni 2015  
Dosen FIK UNY



**Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or**  
NIP. 19770218 200801 1 002

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, dosen FIK UNY :

Nama : Ermawan Susanto, M.Pd

NIP : 19780702 200212 1 004

Menerangkan bahwa instrumen penelitian, mahasiswa :

Nama : Yulian Prayogi

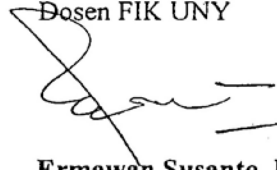
NIM : 11604221007

Jur/ Program Studi : POR/ S1 PGSD PENJAS

Dengan judul : Hambatan Pembelajaran Renang Gaya Crawl  
Siswa Kelas V SD Negeri Kraton kota  
Yogyakarta

Telah memenuhi syarat untuk pengambilan data.

Yogyakarta, Juni 2015  
Dosen FIK UNY



**Ermawan Susanto, M.Pd**  
NIP. 19780702 200212 1 004



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 474/UN.34.16/PP/2015 22 Juni 2015  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian  
Yth : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda. Provinsi DIY  
Jl. Malioboro, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Yulian Prayogi  
NIM : 11604221007  
Program Studi : S1 PGSD Penjas

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Juni 2015  
Tempat/obyek : SD Negeri Kraton Kota Yogyakarta  
Judul Skripsi : Hambatan Pembelajaran Renang Gaya Crawl Siswa Kelas V SD Negeri Kraton Kota Yogyakarta

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dr. Rumpas Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD N Kraton Kota Yogyakarta
2. Kaprodi. PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.



operatori@yahoo.com

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
 YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN IJIN**

070 /Reg / VI 437 /6 /2015

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA** Nomor : **474/UN.34.16/PP/2015**  
 Tanggal : **22-Jun-15** Perihal : **IJIN PENELITIAN**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **YULIAN PRAYOGI** NIP/NIM : **11604221007**  
 Alamat : **O. MAGUN HARJO, RT/RW; 002/001 MANGUN HARJO, PURWODADI, KABUPATEN MUSI RAWAS**  
 Judul : **HAMBATAN PEMBELAJARAN RENANG GAYA CRAWL SISWA KELAS V SD NEGERI KRATON KOTA YOGYAKARTA**  
 Lokasi : **KOTA YOGYAKARTA**  
 Waktu : **23-Jun-15 s/d 23-Agust-15**

**Dengan Ketentuan:**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Seldu DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website : [adbang.logjaprovo.go.id](http://adbang.logjaprovo.go.id) dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap-institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website : [adbang.logjaprovo.go.id](http://adbang.logjaprovo.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
 Pada tanggal **23-Jun-15**

An. Sekretaris Daerah  
 Asisten Perekonomian dan Pengembangan  
 Ub.  
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



**Tembusan Yth:**

- 1 Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (Sebagai Laporan)
- 2 Walikota Yogyakarta c.q. Ka. Dinas Perizinan Kota
- 3 Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
- 4 Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY
- 5 Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI KEPUTRAN I  
TERAKREDITASI "B"



Alamat : Jl. Musikanan Alun-alun Utara Yogyakarta 55131 Telpon (0274) 370383

SURAT KETERANGAN

No. 423 / 096 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Dra. Ninik Murni Wusqo, M. Pd  
NIP : 19631103 198304 1 009  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri Keputran 1 Yogyakarta

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahawa:

Nama : Yulian Prayogi  
NIM : 11604221007  
Jurusan : POR/ PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan Uji Coba Penelitian di SD Negeri Keputran 1 Yogyakarta pada tanggal 20 Juni 2015 dengan judul "Hambatan Pembelajaran Renang Gaya Crawl Kelas V SD Negeri Kraton Yogyakarta".

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Juni 2015  
Kepala Sekolah  
  
Dra. Ninik Wusqo Murni, M.Pd  
NIP. 19631103 198304 2 009



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK  
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH SELATAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI KRATON**

Jl. Ngasem no.38 Yogyakarta Tlp. (0274) 417 479 Kode Pos 55132  
E-Mail : sd.kraton@yahoo.co.id  
HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE E MAIL : [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id)  
WEB SITE : [www.jogjakota.go](http://www.jogjakota.go)

**SURAT KETERANGAN  
NO: 055/ 087/2015**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nam : SUKEMI, S. Pd  
NIP : 19600527 198201 2 007  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Asal Sekolah : SD Negeri Kraton

Dengan ini menyatakan

Nama Mahasiswa : Yulian Prayogi  
Nomor Mahasiswa : 11604221007  
Program Studi : POR/ PGSD Penjas

Telah melaksanakan pengambilan data

Waktu : Juni 2015  
Tempat : SD Negeri Kraton Yogyakarta

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Yogyakarta, 25 Juni 2015  
Kepala Sekolah

  
III Sukemi, S. Pd  
NIP: 19600527 198201 2 007

**DOKUMENTASI UJI COBA PENELITIAN  
SD NEGERI KEPUTRAN I KOTA YOGYAKARTA**



**DOKUMENTASI PENELITIAN  
SD NEGERI KRATON KOTA YOGYAKARTA**

